

**SINERGITAS KOMITE SEKOLAH DENGAN LEMBAGA
USAHA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 PENENGAHAN KOTA
BANDAR LAMPUNG**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh

**NOVIYANTI
NPM : 1886131027**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

Latar belakang Masalah menurut Deardorff dan Wiliam Sinergitas adalah suatu kerjasama yang dilakukan oleh dua atau banyak pihak yang berguna untuk menghasilkan sesuatu yang lebih besar. Mitra sekolah yang tepat dalam menciptakan kualitas pelayanan pendidikan yang baik adalah komite sekolah. Komite sekolah dibentuk untuk peran serta masyarakat dan juga kerjasama dalam menyelenggarakan pendidikan dalam hal meningkatkan pelayanan dan hasil yang optimal dengan melaksanakan peran dan fungsinya secara maksimal. Namun Kenyataan ada beberapa problematika yang menjadi permasalahan terkait komite sekolah dengan lembaga usaha yang menjadi acuan awal untuk melaksanakan penelitian ini

Penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, komite sekolah, dewan guru dan staf dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan empat tahapan yaitu data Reduction, data display, dan concluding drawing atau verivication, serta pemeriksaan keabsahan data melalui Validasi.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, rekomendasi hasil pada penelitian ini adalah 1) komite sekolah diharapkan dapat membuat strategi maksimal dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan 2) lembaga usaha diharapkan dapat menyalurkan gagasan, prakarsa dan peran serta anggota masyarakat kedalam bentuk hasil karya kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kemasyarakatan dan satuan pendidikan 3) layanan pendidikan di SD Negeri 1 penengahan kota bandar lampung diharapkan dapat memberikan pelayanan sarana/prasarana yang maksimal.

Kata Kunci : *Sinergitas Komite Sekolah, Lembaga Usaha, Pelayanan Pendidikan.*

ABSTRACT

Background of the problem according to Deardorff and William Synergy is a collaboration carried out by two or many parties that is useful to produce something bigger. The right school partners in creating good quality education services are school committees. school committees are formed for community participation and also cooperation in organizing education in terms of improving services and optimal results by carrying out their roles and functions to the fullest. However, in reality there are several problems that become problems related to school committees and business institutions which are the initial reference for carrying out this research

This research is sourced from the results of interviews and observations with the principal, school committee, teacher council and staff and documentation. The research method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques and procedures were obtained from observation sheets, field notes, interviews, and documentation. Qualitative data analysis was carried out in four stages, namely data reduction, data display, and concluding drawings or verification, as well as checking the validity of the data through validation.

Based on the conclusions of the study, the recommendations for the results in this study are 1) School committees are expected to be able to make maximum strategies in improving the quality of educational services 2) business institutions is expected to be able to channel ideas, initiatives and participation of community members into the form of creative works that can provide added value for the community. community life and education units 3) education services at 1 st Elementary school of penengahan, Bandar Lampung City is expected to provide maximum facility or infrastructure services

Keywords: *School Committee Synergy, Business Institutions, Education Services.*

RINGKASAN

a. Pendahuluan

Komite sekolah memiliki kedudukan yang sejajar dengan kepala sekolah. Komite sekolah juga bukanlah sebagai intitusi pemerintah yang memiliki tanggung jawab kepada pemerintah pusat. Komite sekolah justru bertanggung jawab langsung kepada orang tua peserta didik dan masyarakat. Komite sekolah sebagai mitra sekolah yang tepat dalam menciptakan kualitas pelayanan Pendidikan yang baik. Namun kenyataan permasalahan terkait komite sekolah dengan lembaga usaha di luar sekolah yaitu 1) lembaga usaha mikro atau makro tidak mau memberikan bantuan jika tidak melalui proses perizinan sesuai arahan dari lembaga usaha tersebut, baik dari Kelurahan maupun Dinas Penanaman Modal dan Perizinan; 2) kurang maksimalnya rencana kerja komite sekolah terkait upaya pengajuan kerjasama dengan berbagai lembaga usaha di luar sekolah. Dimana sesuai peraturan lembaga usaha memiliki kewajiban tanggung jawab sosial sebesar 5% yang harus di keluarkan dan diperuntukan untuk bantuan sosial dan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, pihak komite sekolah harus melaksanakan peran dan fungsinya secara maksimal melalui berbagai program dan kegiatan kreatif agar tujuan tersebut bisa tercapai. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sinergitas komite sekolah dengan lembaga usaha dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam empat tahap yaitu sebelum penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data penelitian dan penulisan laporan penelitian. Data penelitian ini berasal dari SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung dan sumber data pada penelitian ini yaitu berasal dari Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Teknik dan

Prosedur Pengumpulan Data diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan empat tahapan yaitu data reduction, data display, dan concluding drawing atau verivication.

c. Hasil Penelitian

Hasil penelitian di sekolah SDN 1 Penengahan yakni 1) komite sekolah sebagai mediator memfasilitasi sekolah berkolaborasi dengan pihak kelurahan untuk membangun kerja sama mou dengan PTKAI dalam program kemitraan dan bina lingkungan melalui usulan proposal ke PTKAI untuk memperoleh dana bantuan CSR untuk kepentingan sekolah, lingkungan dan lembaga usaha. Hal ini dikarenakan agak sulit untuk memperoleh dana bantuan CSR dari pengajuan pihak satuan pendidikan ke lembaga usaha secara langsung karena bantuan diprioritaskan untuk skala lingkungan.

Pada desember tahun 2020 diperoleh bantuan CSR dari PTKAI berupa motor tassa roda 3 untuk mengangkut sampah di wilayah sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Kendaraan pengangkut sampah tersebut digunakan untuk mengangkut sampah yang bermanfaat bagi kebersihan sekolah dan lingkungan untuk kesehatan komponen yang ada disekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Pihak sekolah dengan di fasilitasi komite sekolah berkolaborasi dengan pihak kelurahan terkait pengelolaan hasil yang sudah diperoleh agar berjalan dengan baik dan maksimal.

Program kerja dan hasil mou dilaksanakan pengawasan dan evaluasi bersama oleh pihak satuan pendidikan, kelurahan dan lembaga usaha.

Hasil mou ini memiliki kemanfaatan bagi semua pihak yang terkait, bagi pihak sekolah dan lingkungan, kemitraan ini memiliki kemanfaatan untuk kebersihan lingkungan. Bagi pihak sekolah bila lingkungan bersih siswa dan komponen sekolah dapat konsentrasi dalam menjalankan aktifitas belajar mengajar sehingga berjalan dengan baik. Manfaat yang di peroleh bagi lembaga usaha PT KAI untuk memperoleh dukungan dari masyarakat yang terdampak dari kegiatan industri PT KAI.

Kerjasama yang terjalin hanya sebatas kerja sama dalam hal bina lingkungan untuk pengelolaan kebersihan sampah sekolah dan lingkungan. Pihak sekolah dengan difasilitasi komite sekolah sudah berupaya untuk mengajukan

proposal dana bantuan sanitasi sekolah tetapi belum ada tindak lanjut terkait. Program yang sudah di rencanakan namun belum ditindaklanjuti komite sekolah yaitu 1) Pengajuan Bantuan CSR Bangunan WC sekolah yang sudah tidak layak; 2) Pengajuan Bantuan CSR Bangunan Perpustakaan sekolah yang belum dimiliki oleh sekolah SD Negeri 1 Penengahan yang saat ini ruang perpustakaan masih menyatu dengan ruang guru. Lembaga komite sekolah sudah berupaya membuat

Rekomendasi penelitian ini yaitu 1) Komite Sekolah diharapkan dapat membuat strategi maksimal dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mengedepankan manajemen, SDM, dan kurikulum sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. 2) Lembaga Usaha diharapkan dapat membuka kesempatan kerja untuk banyak untuk masyarakat agar dapat mencurahkan kemampuan professional untuk mendapatkan upah dan lembaga usaha dapat menyalurkan gagasan, prakarsa, dan peran serta anggota masyarakat ke dalam bentuk hasil karya kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kemasyarakatan dan satuan pendidikan. 3) Layanan Pendidikan di SDN 1 Penanganan Kota Bandar Lampung, diharapkan dapat memberikan pelayanan sarana/prasarana yang maksimal diantaranya fasilitas WC yang memadai dan menyediakan gedung perpustakaan sendiri, agar pelayanan lebih maksimal sehingga dapat mendapatkan hasil terbaik dan berkualitas dari sebuah pelayanan dan akan memberikan hasil yang positif terhadap kepuasan seseorang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAM PUNG PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Alamat : Jl. ZA Pagnr Alam, Lnubhon Ratu, Bandar Lampung. Telp. (0721) 5617070

PERSETUJUAN

Judul Tesis **SINERGITAS KOMITE SEKOLAH DENGAN
LEMBAGA USAHA DALAM MENINGKATKAN
PELAYANAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 1 PENENGAHAN KOTA
BANDAR LAMPUNG**

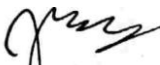
Nama : Novi Yanti
Jenjang pendidikan : Program Magister
NPM : 1886131027
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

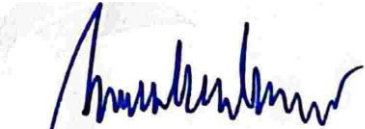
MENYETUJUI

Telah diajukan Pada Sidang Terbuka
Program pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Yatri, M.Pd
NIP.196 12151994032001


Dr. H. Andi Thahir, M.A., Ed.D
NIP.197604272007011015

Mengetahui,
Kctua Prodi Manajemen Pendidiknn Islam
Program Pascasarjanu UIN Raden Intan Lampung


Dr. Sovia Mas Ayu, M.A
NIP. 197611302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI HADEN INTAN
LAMPUNG PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Alamat : Jl. Zulfikri, 1, Alim, t. - ituin Retu, OonJM "P"tl Telp. (0711) "611070

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul "SINERGITAS KOMITE SEKOLAH DENGAN LEMBAGA USAHA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PENENGAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG" ditulis oleh, Novi Yanti, NPM : 1886131027, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah diujikan Pada Ujian Terbuka Tesis pada hari/tanggal : Rabu, 29 Juni 2022 pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Deni Noviarita, M.Si

Sekretaris : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A

Penguji I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Penguji II : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Penguji III : Dr. H. Andi Thahir, M.A., Ed.D

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung


Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si
NIP. 198008012003121001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI HADEN INTAN
LAMPUNG
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVI YANTI

NPM : 1886131027

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul Sinergitas Komite Sekolah Dengan Lembaga Usaha Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan DI SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 11 Februari 2022.

Yang menyatakan,



NOVI YANTI
NPM: 1886131027

MOTTO

Artinya : dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa,
dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

(QS. Al-Ma'idah: 2)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penyusunan dan penulisan tesis dengan judul “Sinergitas Komite Sekolah dengan Lembaga Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung “ dapat diselesaikan dengan baik.

Proses penyelesaian tesis ini, merupakan suatu perjuangan panjang bagi penulis. Namun demikian, berkat berbagai pihak telah membantu dengan berbagai petunjuk dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis patut memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembimbing yaitu **Dr. Yetri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Andi Thahir, MA., Ed.D** selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan dorongan, sejak menyusun proposal hingga penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji yang banyak memberikan masukan yang sangat berarti dalam menyusun laporan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga tak lupa pula disampaikan kepada direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II, Asisten Direktur III dan Ketua Prodi Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, baik pada saat mengikuti perkuliahan, maupun pada saat perkuliahan, maupun pada saat pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan. Mudah mudahan bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT.

Terima kasih, penulis ucapkan kepada Keluarga yang turut mendukung dalam kelancaran penyusunan tesis ini serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moril dalam perkuliahan, dan penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung dan staf PPS UIN Raden Intan Lampung yang telah turut membantu dalam penelitian ini.

Terwujudnya tesis ini atas doa, dan restu keluarga. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam pendidikan sampai selesainya penulisan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat bermilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 11 Februari 2022.



NOVI YA TI
NPM: 188 131027

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
MOTTO	ix
KATAPENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORITIK	9
A. Pelayanan Pendidikan	18
B. Sinergitas Komite Sekolah	31
C. Lembaga Usaha Lainnya	41
D. Hasil Penelitian yang Relevan	42
E. Kerangka Teoritik	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Metode dan Prosedur Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Data dan Sumber Data	46
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	47
E. Prosedur Analisis Data	48
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum	52
B. Temuan Penelitian	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	65
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	71
Lampiran 1. Pedoman Observasi	71
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	73
Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi	75
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara	77
Lampiran 5. Dokumentasi	89
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian	95
RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	46
Tabel 4.1 Data Profil SDN 1 Penengahan	52
Tabel 4.2: Data Pendukung SDN 1 Penengahan	53
Tabel 4.3: Data Fasilitas SDN 1 Penengahan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritik	44
Gambar 4.2: Data SDM Guru dan Pegawai	54
Gambar 4.6: Struktur Organisasi Sekolah SDN 1 Penengahan	55
Gambar 4.6: Struktur Organisasi Komite Sekolah SDN 1 Penengahan	58

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, dan merupakan suatu proses terintegrasi dalam menciptakan sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri, sebuah organisasi yang sukses tidak hanya sukses dalam persaingan tetapi juga sukses dalam bersinergi, terlebih dalam sebuah pendidikan, dibutuhkan sinergi untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri baik dari dalam maupun luar dari sekolah itu sendiri.

Menurut *Deardorff* dan *William* sinergitas adalah suatu kerjasama yang dilakukan oleh dua atau banyak pihak yang berguna untuk menghasilkan sesuatu yang lebih besar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dibandingkan dengan melakukan suatu kegiatan seorang diri atau individual. Sinergi berasal dari kata *syn-ergo* suatu kata Yunani yang berarti bekerja sama (*Hampden- Turner, 1990*). Menurut *Walton* definisi dari sinergi adalah hasil dari kerjasama. Sinergitas adalah sebuah proses dimana interaksi dari dua orang atau lebih, agen atau kekuatan akan menghasilkan pengaruh gabungan yang lebih besar dibandingkan jumlah dari pengaruh mereka secara individual.

Salah satu wujud aktualisasinya dibentuklah Komite Sekolah yang didasarkan atas perlunya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan. ¹

¹ Permendikbud, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47*, (Jakarta: Permendikbud, 2012).

Komite sekolah merupakan sebuah lembaga yang didalamnya beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.² Komite sekolah dibentuk untuk peran serta masyarakat dan juga kerjasama dalam menyelenggarakan pendidikan. Maksudnya komite diperlukan untuk membantu jalannya pendidikan tidak hanya materi saja namun berupa non materi pula. Seperti ide, gagasan, pemikiran yang inovatif demi kemajuan suatu sekolah termasuk dalam pengawasan pembelajaran terhadap siswa di sekolah yang menjadi tanggung jawab komite sekolah. Pendidikan yang berkualitas memerlukan jalinan kerjasama yang mempunyai dalam bentuk meningkatkan pendidikan dan juga masyarakat mendapatkan peningkatan dalam bentuk ekonomi, pengetahuan dan sosial.

Komite sekolah juga mempunyai peran untuk mewujudkan kewirausahaan di sekolah yaitu sebagai pendukung baik finansial, tenaga maupun sebagai penyelenggara. Strategi yang digunakan dalam konsep kewirausahaan yang dapat menguntungkan bagi siswa dan juga sekolah yaitu dengan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki. Banyak problematika yang menjadi acuan dari komite sekolah dalam lembaga usaha seperti kurang maksimalnya mengelola anggaran untuk mutu sekolah, kurang menggunakan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat rasa antusias yang dimiliki pun berkurang dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, dan juga hubungan komite sekolah dengan masyarakat belum maksimal dalam membangun kewirausahaan untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

² Permendikbud, *Permendikbud No. 75 Tahun 2020 Tentang Komite*, (Jakarta: Kemdikbud, 2020).

Dalam hal meningkatkan pelayanan dan hasil yang optimal, kerjasama dengan lembaga diluar sekolah sangat diperlukan yang dalam hal ini adalah lembaga usaha, dalam lembaga usaha dalam membantu tujuan dari pendidikan itu sendiri, sinergitas antara komite sekolah dan lembaga usaha mempunyai keuntungan masing-masing yaitu dapat memenuhi kebutuhan dalam pendidikan dan memperlancar jalannya pendidikan bagi satuan pendidikan untuk lebih meningkatkan pelayanan pendidikan dan memiliki kemanfaatan bagi lingkungan. lembaga usaha juga akan memperoleh dukungan dari masyarakat. Didalam islam diajarkan tentang bekerja sama dalam hal dan kegiatan yang positif seperti yang terkandung dalam surat dibawah ini:

Artinya: Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa

Selain lembaga usaha diluar sekolah ada pula lembaga usaha internal sekolah seperti unit koperasi sekolah, koperasi merupakan usaha yang dibangun komite sekolah dan dikelola anggota komite dan sebagai tenaga pendidik. Unit koperasi sekolah memberikan pelayanan kepada siswa dan juga pendidik, buku paket, lembar kerja siswa yang dikerjakan oleh komite sekolah. Laba dari koperasi tidak seperti laba dari usaha yang lain, koperasi hanya mengambil laba yang sedikit sehingga laba dari koperasi digunakan sebagai tambahan dana kegiatan sekolah.

Komite berkedudukan disetiap satuan pendidikan, bertujuan untuk mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan dalam satuan pendidikan, meningkatkan tanggung jawab dan peran masyarakat dalam penyelenggaraan

pendidikan, menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Komite sekolah memiliki kedudukan yang sejajar dengan kepala sekolah. Komite sekolah juga bukanlah sebagai intitusi pemerintah yang memiliki tanggung jawab kepada pemerintah pusat. Komite sekolah justru bertanggung jawab langsung kepada orang tua peserta didik dan masyarakat. Komite sekolah merupakan badan mandiri yang menjadi tempat untuk orang tua dan masyarakat dalam membantu penyelenggaraan Pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan sekolah³. Mitra sekolah yang tepat dalam menciptakan kualitas pelayanan Pendidikan yang baik adalah komite sekolah.

Berdasarkan sumber informasi dari hasil wawancara yang penulis peroleh pada bulan Desember 2020 dari kepala sekolah ibu Pebrinda, M.Pd, Staf Tata Usaha Sekolah Bapak Andri Sugiarto, dewan Guru Kelas dan Bidang Studi, Serta Ketua Komite Sekolah Bapak Sution, SE permasalahan terkait komite sekolah dengan lembaga usaha di luar sekolah yaitu 1) lembaga usaha mikro atau makro tidak mau memberikan bantuan jika tidak melalui proses perizinan secara prosedural, baik dari Kelurahan maupun Dinas Penanaman Modal dan Perizinan; 2) kurang maksimalnya rencana kerja komite sekolah terkait upaya pengajuan kerjasama dengan berbagai lembaga usaha di luar sekolah. Dimana sesuai peraturan lembaga usaha memiliki kewajiban tanggung jawab sosial sebesar 5% yang harus di keluarkan dan diperuntukan untuk bantuan sosial dan lingkungan.

³ Sri Renani Pantjastuti dan Dkk, *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan cet. I*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008).

Untuk mencapai hal tersebut, pihak komite sekolah harus melaksanakan peran dan fungsinya secara maksimal melalui berbagai program dan kegiatan kreatif agar tujuan tersebut bisa tercapai. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sinergitas komite sekolah dengan lembaga usaha dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini mengenai sinergitas komite sekolah dengan lembaga usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini agar pembahasan yang akan dipaparkan oleh penulis lebih terfokus pada permasalahan penelitian. Subfokus pada penelitian ini terkait pola kerja sama antara sekolah dengan lembaga usaha yang difasilitasi peran sinergitas komite sekolah dalam membangun kerja sama dengan masyarakat, organisasi lain, dudi, dan pemerintahan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana komite sekolah membangun pola kerja sama antara lembaga usaha dengan SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana peran sinergitas komite sekolah dalam membangun kerjasama antara lembaga usaha dengan SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung?

D. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana komite sekolah membangun pola kerja sama antara lembaga usaha dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung
- b. Untuk mengetahui peran sinergitas komite sekolah dalam membangun kerjasama antara lembaga usaha dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung.

2. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi kegunaan hasil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Komite Sekolah menjadikan sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mengedepankan manajemen, SDM, dan kurikulum sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.

- b. Lembaga Usaha dapat membuka kesempatan kerja untuk banyak untuk masyarakat agar dapat mencurahkan kemampuan professional untuk mendapatkan upah dan lembaga usaha dapat menyalurkan gagasan, prakarsa, dan peran serta anggota masyarakat ke dalam bentuk hasil karya kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kemasyarakatan.
- c. Layanan Pendidikan di SDN 1 Penanganan Kota Bandar Lampung, diharapkan guna memberikan pelayanan yang maksimal sehingga dapat mendapatkan hasil terbaik dan berkualitas dari sebuah pelayanan dan akan memberikan hasil yang positif terhadap kepuasan seseorang.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Pelayanan Pendidikan

Untuk mengiringi perkembangan dunia Pendidikan yang semakin pesat, pihak Pendidikan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para peserta didik dengan memberikan pelayanan Pendidikan semaksimal mungkin. Perkembangan di dalam Pendidikan dan ilmu pengetahuan menghasilkan persaingan yang cukup tajam. Kemudian pihak pendidik juga hendaknya mampu untuk menganalisis variable dari pelayanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang dapat mempengaruhi kepuasan peserta didik.

1. Pengertian Pelayanan

Pelayanan yang diberikan dengan memenuhi standar yang telah ditetapkan merupakan sebuah hal yang perlu diketahui. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tentu saja akan melibatkan peran dari sebuah pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh sejauh mana kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada pengguna pendidikan (siswa, stakeholder, dan masyarakat). Denis Walker mendefinisikan pelayanan sebagai hal yang subjektif⁴. Secara etimologi pelayanan berasal dari kata layan yang memiliki arti membantu menyiapkan atau mengurus berbagai hal yang dibutuhkan oleh seseorang,

⁴ Denis Walker, *Mendahulukan Kepuasan Pelanggan*, (Tangerang Selatan: Binarupa Aksara, 2011).

selanjutnya pelayanan diartikan sebagai cara melayani; jasa atau servis; berkaitan dengan jual beli barang atau jasa⁵.

Dari beberapa definisi pelayanan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan adalah metode atau cara seseorang dalam melayani orang lain memenuhi kebutuhannya. Pelayanan di dalam runag lingkup Pendidikan dapat berupa seorang pengajar atau guru yang memberikan pelajarann terhadap peserta didiknya. Pelayanan yang berkualitas akan memberikan hasil yang positif terhadap kepuasan seseorang. Berikut ini adalah dimensi kualitas pelayanan berdasarkan skala SERVQUAL, yaitu:

- a. *Realibility* (keandalan) adalah kesanggupan untuk mengerjakan jasa yang telah disepakati. Indikatornya sebagai berikut:
 - 1) Memberikan fasilitas pelayanan yang telah disepakati.
 - 2) Memiliki keterampilan yang memadai di dalam penanganan masalah.
 - 3) Memberi pelayanan dengan baik pada pertemuan pertama.
 - 4) Bersedia memberikan jasa dengan tepat waktu.
 - 5) Menjaga catatan bebas kesalahan.
 - 6) Para karyawan memiliki pegetahuan yang baik Ketika menjawab pertanyaan para pelanggan.
- b. *Responsiveness* (daya tanggap) adalah keterampilan untuk membantu pelanggan serta memberi pelayanan dengan sendiri. Indikatornya yaitu:
 - 1) Pelanggan diberi tahu waktu layanan yang akan dilaksanakan
 - 2) Memberikan layanan dengan tepat waktu

⁵ Hardiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011).

- 3) Bersedia membantu pelanggan
 - 4) Mempersiapkan diri memberikan respon dari permintaan pelanggan
- c. *Assurance* (jaminan) adalah keterampilan serta kemampuan yang dimiliki untuk keperluan pemberian layanan/jasa. Indikatornya yaitu:
- 1) Para karyawan memberi keyakinan kepada pelanggan.
 - 2) menjadikan pelanggan merasa aman Ketika melakukan transaksi.
 - 3) Karyawan diharuskan untuk memiliki sikap yang sopan terhadap pelanggan.
- d. *Empathy* (empati) adalah keterampilan dalam usaha untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan oleh penerima layanan (pelanggan). Indikatornya yaitu:
- 1) Memberikan perhatian kepada para pelanggan.
 - 2) Para karyawan diharapkan memiliki perhatian penuh terhadap pelanggan.
 - 3) Kepentingan terbaik bagi pelanggan diutamakan.
 - 4) Para karyawan diharapkan untuk mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.
 - 5) Memiliki jam bisnis yang nyaman.
- e. *Tangible* (bukti fisik) adalah tampilan secara fisik, peralatan personal, dan material. Indikatornya yaitu:
- a. Menyediakan peralatan yang modern dan terbaru.
 - b. Menciptakan fasilitas yang terlihat menarik secara visual.

- c. Para karyawan diharuskan mempunyai penampilan yang rapi serta professional.
- d. Berbagai bahan yang berkaitan dengan pelayanan jasa memiliki daya Tarik visual⁶.

Terdapat tiga standar yang diperlukan oleh pelanggan menurut Tciptono, antara lain:

- a. *Will expectation*, adalah tingkat kinerja yang diperkirakan oleh konsumen tentang pelayanan yang akan diterima berdasarkan segala informasi yang telah didapatkan.
- b. *Should expectation*, adalah tingkat kinerja yang dianggap sudah pantas diterima oleh pelanggan atau konsumen. Terkadang tuntutan yang seharusnya diterima akan lebih besar daripada yang diperkirakan.
- c. *Ideal expectation*, adalah tingkat kinerja yang maksimal yang diharapkan oleh konsumen atau pelanggan⁷.

Untuk mendapatkan hasil terbaik dari sebuah pelayanan, maka penyedia atau pemberi layanan hendaknya memperhatikan beberapa karakteristik mengenai pelayanan. Berikut ini beberapa karakteristik pelayanan yang dijelaskan oleh Morman dalam Suryanto, antara lain:

- 1) Tindakan dan merupakan pengaruh yang sifatnya Tindakan social

⁶ Tatiana Siregar et al., "Determinasi Kualitas Pelayanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Lulusan FIKES UPNVJ Tahun 2014 Pendahuluan Perkembangan dunia pendidikan saat ini mengalami pertumbuhan yang secara Perkembangan menyeluruh pendidikan diiringi yang variabel dari pelayanan yang d", Vol. 2 No. 1 (2015), hal. 33–48,.

⁷ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi III*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008).

- 2) Produksi & konsumsi dari pelayanan yang tak dapat terpisahkan secara nyata dikarenakan secara umum kejadiannya bersamaan dan terjadi pada tempat yang sama⁸.

2. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses yang berlangsung dengan baik dan berada di sebuah Lembaga atau tidak terlembaga yang melibatkan fisik dan non fisik, membutuhkan infrastruktur, dan keterampilan (skill). Lembaga Pendidikan adalah organisasi yang memberikan pelayanan kepada stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal adalah segala hal yang terdapat di dalam sekolah terdiri dari: Yayasan, unit kegiatan siswa, dan program studi, guru, peserta didik, staff sekolah, dan tata usaha. Sedangkan stakeholder eksternal terdiri dari orang tua peserta didik, alumni, dan masyarakat umum. Sekolah hendaknya mampu menyediakan layanan Pendidikan bagi peserta didik yang lengkap dan mudah. Oteng Sutisna.. menjelaskan bahwa terdapat dua bentuk layanan Pendidikan, yaitu:

- a. Layanan pokok. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik di sekolah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yang dibantu personil profesional sekolah.
- b. Layanan bantu. Sekolah adalah pemegang peran penting yang dibutuhkan oleh peserta didik di tengah perubahan dinamika yang terjadi di dalam

⁸ Sutopo Suryanto, *Pelayanan Prima*, (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2003).

masyarakat, sehingga perlu memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik⁹.

3. Karakteristik Layanan Pendidikan

Untuk memberikan pelayanan yang maksimal, beberapa karakteristik dari pelayanan Pendidikan perlu diperhatikan. Pontjorini, dkk menyebutkan dan menjelaskan beberapa karakteristik pelayanan Pendidikan, yaitu:

a. Tidak terwujud (intangibility)

Layanan tidak terwujud meliputi produk fisik, yang mengakibatkan penerima layanan Pendidikan tidak dapat melihat, mendengar, mencium, serta merasakan hasilnya sebelum mereka menjadi bagian dari subsistem Lembaga Pendidikan.

b. Tidak terpisahkan (inseparability)

Layanan Pendidikan tak dapat dipisahkan dari sumbernya, yakni Lembaga Pendidikan yang menyediakan layanan tersebut. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Pendidikan dihasilkan dan dilaksanakan secara bersamaan (simultan) pada kurun waktu yang sama. Apabila peserta didik membeli layanan makai ia akan berhadapan secara langsung dengan penyedia layanan Pendidikan.

c. Bervariasi (variability)

Layanan Pendidikan yang akan diberikan seringkali berubah. Hal tersebut bergantung pada siapa dan dimana layanan Pendidikan akan diberikan.

d. Mudah musnah (perishability)

⁹ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Angkas, 2005).

Layanan Pendidikan tidak dapat disimpan dalam waktu yang lama. Sehingga akan ada proses pembaruan ilmu di masa yang akan datang¹⁰.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pelayanan pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan memiliki sifat tidak berwujud, tidak dapat disimpan, dapat berubah-ubah sesuai dengan siapa yang menyajikan, serta membutuhkan peserta didik untuk terlibat sebagai konsumen pada proses penyampaiannya.

Orang tua peserta didik merupakan pemangku kepentingan primer di dalam bidang Pendidikan. Orang tua dari peserta didik dapat memberikan pengaruh mengenai pengambilan keputusan mengenai beberapa pilihan sekolah bagi anaknya tersebut. Hal tersebut dapat menjadi sebuah hal yang perlu diperhatikan oleh para pemangku bidang pendidikan hendaknya memberi perlakuan yang baik terhadap para orang tua dengan meyakinkan mereka bahwa apa yang mereka butuhkan tersedia pada sekolah tersebut. Kelebihan dari suatu jasa atau pelayanan tergantung pada kualitas serta keunikan yang terwujud dari pelayanan jasa tersebut apakah mampu membuat pelanggan terpenuhi harapan dan keinginannya¹¹.

Pelayanan pendidikan merupakan seluruh aktifitas yang berkaitan dengan pendidikan yang mengutamakan pelayanan pada prosesnya. Cronin dalam Majdah Zawawi menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepuasan pelanggan dengan kualitas pelayanan yang diberikan dan hal tersebut dapat

¹⁰ R Pontjorini et al., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

¹¹ Suprpto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

memberi pengaruh kepada pelanggan untuk melakukan transaksi berulang¹². Hal tersebut dapat diartikan ketika peserta didik memilih sekolah sebagai tempat menimba ilmu, maka peserta didik atau orang tua peserta didik tersebut memiliki kepercayaan atas kualitas layanan Pendidikan yang disediakan di sekolah tersebut. Kualitas pelayanan yang baik akan membuat peserta didik yang menjasi alumni merekomendasikan sekolah tersebut kepada orang lain. Untuk memberikan pelayanan pendidikan secara maksimal, dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai skill khusus pada bidang pendidikan. Apabila pihak pelaksana pendidikan memberikan pelayanan yang sesuai atau melebihi harapan para stakeholder, maka pelaksana pendidikan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam memberikan pelayanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tika Nirmala Sari dan Muhammad Novan Prasetya juga menunjukkan bahwa kepuasan orang tua peserta didik akan meningkat apabila kualitas layanan Pendidikan berjalan dengan baik¹³. Layanan Pendidikan adalah upaya yang memiliki tujuan untuk memberikan rasa senang (customer satisfaction) bagi pelanggan Pendidikan (peserta didik, orang tua, anggota Lembaga Pendidikan, serta masyarakat) melalui aspek fisik yang baik (berpakaian rapi); berkata dengan Bahasa yang baik, sopan, serta menepati janji; menyediakan bantuan pemecahan masalah serta pertolongan, dan perilaku yang sopan; senantiasa murah senyum dan memiliki tutur kata yang baik. Layanan

¹² Majdah Zawawi1 and Noriah Ramli, “Analisis Kualitas Pelayanan Pendidikan Dengan Menggunakan Gap Analysis Dan Importance Performance Analysis (Ipa) Pada”, *입법학연구*, Vol. 제13집 1호 No. May(2016), hal. 31–48,.

¹³ Tika Nirmala Sari et al., “Orang Tua Siswa”, Vol. 6 No. 1 (2020), hal. 87–97,.

Pendidikan yang diberikan selayaknya seperti layanan yang diberikan kepada diri kita sendiri sebagai pentuk teologis dalam dunia Pendidikan¹⁴. Kualitas Pendidikan juga dapat diketahui melalui perbandingan antara persepsi pelanggan atas pelayanan yang telah didapatkan secara nyata oleh mereka dengan pelayanan yang diharapkan. Apabila pelayanan yang diterima melebihi harapan yang diinginkan, maka pelayanan dapat dikatakan bermutu (Pontjorini dalam Syadeli Hanafi, dkk (2020)¹⁵.

Salah satu komponen yang memiliki posisi penting di dalam system Pendidikan adalah guru. Guru adalah salah satu factor dominan yang memiliki kaitan erat dengan sebuah layanan Pendidikan karena peran yang terlibat langsung dengan pelaksanaan belajar mengajar secara langsung. Rahun dan Kailola dalam Saefullah, dkk menjelaskan bahwa untuk mencapai pelayanan Pendidikan dengan baik seorang guru hendaknya dapat melaksanakan kegiatan utama, yaitu:

- a. Menyusun program pembelajaran yang terdiri dari: program tahunan, program semester, program satuan pelajaran, dan perencanaan program mengajar.
- b. Melaksanakan atau menyajikan kegiatan pengajaran yang terdiri dari: penyampaian materi; penggunaan metode dalam pembelajaran; penggunaan media dalam mengajar; dan pengelolaan interaksi di dalam kelas dengan peserta didik.

¹⁴ Muhammad Zamroni, "Dimensi Pelayanan Pendidikan dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an", *Jurnal Qoulamuna*, Vol. 3 No. 1 (2017), hal. 101–16,.

¹⁵ Syadeli Hanafi et al., "2 3 4 5", Vol. 5 No. 1 (2020), hal. 30–37,.

- c. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari: melakukan analisis pada hasil belajar peserta didik; membuat laporan hasil evaluasi belajar; dan pelaksanaan program pengayaan atau perbaikan¹⁶.

B. Sinergitas Komite Sekolah

Sinergitas komite sekolah bagian terpenting dalam mewujudkan suatu kerjasama terkait unsur yang menghasilkan tujuan yang lebih baik dibandingkan dilakukan secara sendiri.

1. Sinergitas

Sinergi dengan kata si.ner.gi atau sinèrgi diartikan sebagai 1) kegiatan atau operasi gabungan; 2) sinergisme. Sinergi didasari adanya kemampuan untuk dapat mewujudkan suatu hal-hal baru yang muncul menakjubkan.¹⁷ Selain itu, sinergitas sebagai bagian dari yang dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Najjati dan Rahmat mendefinisikan bahwa sinergitas sebagai kombinasi, paduan unsur, atau bagian dalam menghasilkan luaran yang baik dan lebih besar. Hal ini berarti bahwa sinergi dijadikan sebagai sebagai operasi gabungan dalam perpaduan unsur untuk menghasilkan output yang lebih baik.¹⁸ Sinergitas adalah adanya suatu hubungan dalam hal ini kerjasama berbagai unsur-unsur yang berbeda yang dapat

¹⁶ Muhammad Usep Saefullah, "EduProf Volume 1 No. 02 , September 2019", Vol. 1 No. 02 (2019), hal. 1–16,.

¹⁷Sihan, Amirudin, Khairudin W, Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah, (Ciputat: Quantum Teaching) h. 146.

¹⁸Triana Rahmawati, Irwan Noor, Ike Wanusmawatie, "Sinergitas Stakeholders Dalam Pembangunan Inovasi Daerah,"Jurnal Administrasi Publik, Vol 2, No 4 (641-647).

menghasilkan hal-hal yang baru atau sesuatu yang lebih baik.¹⁹ Berdasarkan beberapa teori di atas bahwa sinergitas adalah kegiatan untuk dapat mewujudkan dapat menghasilkan luaran yang baik dari berbagai unsur-unsur yang berbeda untuk menciptakan sesuatu yang lebih baik.

Selain definisi di atas tentang Sinergitas, memiliki arti pengertian atau definisi yang pada umumnya memiliki prinsip-prinsip yang sama dan mengandung makna yang sama. Mengutip *The Oxford Pocket Dictionary of Current English*, “Synergy,” *Synergy, also known as synergism, refers to the combined effects produced by two or more parts, elements, or individuals. Simply stated, synergy results when the whole is greater than the sum of the parts.* Artinya bahwa Sinergi, juga dikenal sebagai sinergisme, mengacu pada efek gabungan yang dihasilkan oleh dua atau lebih bagian, elemen, atau individu. Secara sederhana, sinergi dihasilkan ketika keseluruhan lebih besar dari pada jumlah bagian-bagiannya.²⁰ Ini berarti bahwa sinergitas adanya efek gabungan kerja sama anatar dua atau lebih yang akan menghasilkan kinerja yang lebih dibandingkan mengerjakan dengan sendiri-sendiri.

Menurut Covey's (2008) dalam Syahrial Maulana sinergitas menggambarkan cara bekerja dalam suatu kelompok.²¹ Melakukan pemecahan

¹⁹Eka Martina, Sinergitas Komite Sekolah dan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Budaya Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Al-Islah Bungkal, (Ponorogo: IAIN Ponorogo).

²⁰ The Oxford Pocket Dictionary of Current English, “Synergy,” Oxford University Press; <https://www.encyclopedia.com/social-sciences-and-law/economics-business-and-labor/businesses-and-occupations/synergy> (diakses 23 Februari 2022).

²¹ Syahrial Maulana, “Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Usaha Kecil untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional,” https://www.researchgate.net/publication/336987987_Sinergitas_Pemerintah_Masyarakat_dan_Du

masalah secara efektif, melakukan kerjasama dalam pengambilan keputusan, adanya perbedaan nilai-nilai dan membangun kekuatan berbasis perbedaan. Hal itu ditanamkan terus menerus dan ketika sinergi menjadi suatu kebiasaan dalam kelompok maka hasil kerja sama akan melebihi dari jumlah hasil masing-masing anggota saat bekerja secara sendiri. Sinergitas merupakan hasil menciptakan suasana lingkungan dimana orang - orang yang berbeda dapat saling memberi sumbangannya berdasarkan kekuatan masing-masing sehingga hasilnya lebih besar dibandingkan dikerjakan sendiri-sendiri (Anonim, 2008) dalam Syahrial Maulana ²². Sinergitas merupakan pendekatan yang paling efektif untuk memecahkan persoalan daripada sikap yang apatis ataupun konfrontasi. Sinergi berbeda dengan kompromi, karena dalam kompromi pihakpihak yang terlibat harus mengorbankan sebagian dari tujuan agar bisa saling bekerja sama. Adapun sinergi dalam konteks manajemen, menurut Mulyana dalam Syahrial Maulana ²³ adalah bekerja bersamasama untuk mencapai tujuan secara maksimal. Setiap anggota di dalam organisasi mempunyai perasaan harmoni dengan anggota lainnya sehingga memungkinkan mereka menuntaskan pekerjaannya dengan baik dan penuh kegembiraan. Syarat utama penciptaan sinergi terlihat dari: kepercayaan, komunikasi yang efektif, *feedback* yang cepat, dan kreatifitas. Dari beberapa pengertian menunjukkan bahwa sinergitas sangat penting dalam kelompok atau tim, organisasi maupun suatu agency karena dengan bekerja secara sinergi akan menghasilkan energi atau kekuatan yang lebih besar dalam

[nia Usaha dalam Pemberdayaan Usaha Kecil untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional](#) (diakses 23 Februari 2022).

²² Ibid.

²³ Ibid.

mewujudkan tujuan atau sasaran yang diinginkan dan melebihi jumlah yang dihasilkan apabila dikerjakan secara sendiri (*The whole is greater than the sum of its parts*).

2. Konsep Komite Sekolah

Konsep dasar komite sekolah telah dijelaskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menjelaskan bahwa komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang anggota ya terdiri dari orang tua peserta didik, komunitas sekolah, dan tokoh masyarakat yang peduli pada pendidikan²⁴.

Komite sekolah memiliki kedudukan yang sejajar dengan kepala sekolah. Komite sekolah juga bukanlah sebagai intitusi pemerintah yang memiliki tanggung jawab kepada pemerintah pusat. Komite sekolah justru bertanggung jawab langsung kepada orang tus peserta didik dan masyarakat. Komite sekolah merupakan badan mandiri yang menjadi tempat untuk orang tua dan masyarakat dalam membantu penyelenggaraan Pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan sekolah²⁵. Mitra sekolah yang tepat dalam menciptakan kualitas pelayanan Pendidikan yang baik adalah komite sekolah.

Menurut Jaya, E. P. Kedudukan komite madrasah tidak di bawah kepala madrasah atau di bawah bayang-bayang kekuasaan kepala madrasah namun, kedudukan komite madrasah adalah sebagai mitra kerja

²⁴ Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Depag RI, 2006).

²⁵ Sri Renani Pantjastuti dan Dkk, *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan cet. I*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008).

kepala madrasah.²⁶ Berdasarkan kenyataan tersebut, komite madrasah akan bisa melaksanakan perannya secara optimal jika didukung oleh kepala madrasah, yang dimaksudkan dukungan disini adalah kepala madrasah memberikan ruang untuk komite madrasah dalam melaksanakan perannya sehingga akan tercipta hubungan yang sinergis diantara keduanya. Secara terperinci berdasarkan Dalam Kriswantono, M., & Muhyadi, M. Bahwa Keputusan Mendiknas Nomor 044/U/2002, keberadaan komite sekolah berperan sebagai berikut: “Pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan; Pendukung (*Supporting Agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; Pengontrol (*Controlling Agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; Mediator (*Mediator Agency*) antara pemerintah (*Executive*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.²⁷

Berdasarkan dari beberapa teori di atas bahwa sinergitas komite sekolah berperan sebagai fasilitator atau mediator antara lembaga usaha (perorangan, organisasi, dan dunia usaha serta dunia industry (DUDI) dan pemerintah) dengan

²⁶ Jaya, E. P. (2019). Optimalisasi Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Sungai Penuh. *Al-Ashlah: Journal of Islamic Studies*, 3(2), 1–27.

²⁷ Kriswantono, M., & Muhyadi, M. (2013). Implementasi Peran Komite Sekolah di SD Negeri Sumberporong 03 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 66–79.

satuan pendidikan yang memiliki tujuan untuk penyelenggaraan pendidikan bermutu.

3. Tujuan Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan sebuah badan yang memiliki sifat mansiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan satuan Pendidikan serta tidak berkaitan dengan Lembaga Pendidikan²⁸. Tujuan dari komite sekolah juga telah dijelaskan dalam Kepmendiknas Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan komite sekolah, antara lain:

- a. Menciptakan kebijakan operasional dan program Pendidikan pada satuan Pendidikan melalui aspirasi, gagasan, dan ide pendapat masyarakat.
- b. Meningkatkan peran serta tanggung jawabnya di dalam penyelenggaraan Pendidikan masyarakat.
- c. Memberikan kondisi serta suasana transparan, demokratis, dan akuntabel dalam pelayanan dan penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu pada satuan Pendidikan.

Pihak komite sekolah harus melaksanakan peran dan fungsinya secara maksimal melalui berbagai program dan kegiatan kreatif agar tujuan tersebut bisa tercapai.

4. Peran dan Fungsi Komite Sekolah

Peran komite sekolah memiliki peranan dalam peningkatan kualitas dan layanan pendidikan, hal ini keberadaan peran komite sekolah sangat penting

²⁸ Depdiknas, *Acuan Operasional Kegiatan dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*, (Jakarta, 2003).

dalam peningkatan kualitas dan layanan pendidikan. Peran komite sekolah yaitu 1) sebagai lembaga pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan; 2) sebagai lembaga pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; 3) sebagai pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan; 5) sebagai lembaga mediator (*mediator agency*) antara masyarakat, organisasi lain, dudi, dan pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan²⁹

Fungsi yang dimiliki oleh komite sekolah adalah mendorong tumbuhnya perhatian serta komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu, agar komite dapat menjalankan perannya dengan baik. Selain itu, fungsi dari komite sekolah juga melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak, yang meliputi: masyarakat, organisasi lain, dudi, dan pemerintahan yang memiliki tujuan untuk penyelenggaraan Pendidikan bermutu³⁰.

Fungsi komite sekolah yaitu mendorong tumbuhnya komitmen dan perhatian masyarakat (perorangan, organisasi, dan dunia usaha serta dunia industry (DUDI) dan pemerintah tentang penyelenggara pendidikan yang berkualitas dan melakukan hubungan kerjasama (MoU), menampung dan

²⁹ Sihaan, amiruddin, khairuddin W, irwan nasution, manajemen pendidikan berbasis sekolah, (ciputat :quantum teaching) hal 146.

³⁰ *Ibid.*

menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan satuan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.³¹

Fungsi komite sekolah telah dijelaskan pada peraturan permendikbud tahun 2016, yaitu:

- a. Memberikan pertimbangan dalam penentuan serta pelaksanaan kebijakan Pendidikan yang meliputi:
 - 1) Kebijakan dan program sekolah.
 - 2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS).
 - 3) Kriteria kinerja sekolah.
 - 4) Kriteria fasilitas pendidikan di sekolah.
 - 5) Kriteria kerjasama sekolah dengan pihak lain.
- b. Menggalang dana serta sumber daya pendidikan lain dari masyarakat baik itu perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industry ataupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif serta inovatif.
- c. Mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah yang sesuai dengan ketentuan aturan perundang-undangan.
- d. Menindaklanjuti keluhan, kritik, saran, serta aspirasi dari peserta didik, orang tua/wali, serta masyarakat dan hasil pengamatan komite sekolah atas kinerja sekolah³².

³¹ Suryosubroto, Manajemen Pendidikan Disekolah, (Jakarta: PT Rienika Cipta, 2004) 197.

³² Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, (Jakarta: Permendikbud, 2016).

Pihak sekolah hendaknya harus mampu membina Kerjasama yang baik dengan orangtua dan masyarakat, dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik dan warga sekolah agar keterlibatan serta partisipasi masyarakat dapat meningkat. Sehingga komite sekolah mampu menjalankan perannya dengan baik. Kemudian peran orang tua dari peserta didik juga sangat penting bagi perkembangan anak. Apabila anak dibimbing dan diajari guru di sekolah, maka setelah anak dirumah tugas tersebut digantikan oleh orangtua peserta didik tersebut. Untuk menjalankan peran dengan baik, komite sekolah perlu memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan. Wadiah menyebutkan tiga aspek yang menjadi strategi dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan, antara lain:

a. Aspek Manajemen

Komite sekolah menjadi jembatan dan perlu melibatkan masyarakat di dalam antrian masyarakat. Maksudnya masyarakat nanti akan diberi suara untuk dapat terlibat atau berpartisipasi dalam sekolah dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap berlangsungnya Pendidikan.

b. Aspek Sumber Daya Manusia (Guru)

Usaha yang akan dilakukan oleh komite sekolah yaitu mengadakan pelatihan, studi rekreasi, penelitian dan karya ilmiah untuk guru, mengadakan seminar, serta motivasi untuk para guru.

c. Aspek Kurikulum

Pada aspek kurikulum ini, komite sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam penyusunannya dan lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik³³.

Adanya komite di dalam sebuah sekolah akan selalu bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas layanan Pendidikan serta hasil Pendidikan di sekolah. Maka dari itu, pembentukan anggota komite hendaknya memperhatikan pembagian peran yang sesuai dengan posisi dan otonomi yang ada. Ketut menyebutkan dua peranan komite sekolah adalah:

- 1) Pemberi pertimbangan (advisory agency) di dalam penentuan serta pelaksanaan kebijakan Pendidikan pada satuan Pendidikan.
- 2) Pendukung (supporting agency) dalam bentuk finansial, tenaga, serta pemikiran penyelenggaraan Pendidikan pada satuan Pendidikan.

Kemudian Ketut juga menyebutkan fungsi komite sekolah sebagai berikut:

- 1) Mendorong tumbuhnya perhatian serta komitmen masyarakat pada penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu.
- 2) Melaksanakan Kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah yang berkenaan dengan penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu
- 3) Menganalisis dan menampung ide, aspirasi, tuntutan, serta berbagai kebutuhan Pendidikan yang diajukan oleh masyarakat³⁴.

³³ Sri Wadiah, "Strategi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Lhoknga", *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3 No. 2 (2015), hal. 12–21,.

Perlu adanya sebuah transformasi untuk menciptakan pengaruh dan arah bagi perubahan social. Baidhawiy dalam Abdul Majir menjelaskan tiga transformasi yang diperlukan pada komite sekolah, yaitu:

1) Transformasi diri

Komite sekolah sebagai transformasi diri yaitu berkaitan dengan perilaku dan sikap individu terhadap keseluruhan kelompok/individu, etnik, dan budaya yang berdasarkan pada prasangka, stereotip, dan rasisme. Pihak sekolah harus mempersiapkan diri dengan adanya kritik dalam bidang pendanaan, pelaksana bidang kurikulum, dan pelaksana bidang kelembagaan. Hal tersebut dikarenakan transformasi adalah titik sentral dari inovasi Pendidikan di lingkungan sekolah yang mementingkan prinsip-prinsip martabat kemanusiaan, keadilan, persamaan, kebebasan bertanggungjawab bagi perkembangan Pendidikan di sekolah.

2) Transformasi Sekolah.

Komite sekolah sebagai komunitas multicultural hendaknya dapat mengelola keberagaman perbedaan sehingga sekolah menjadi hidup dengan keragaman yang ada. Multikulturalisme adalah sebuah system perilaku dan kepercayaan serta perilaku yang mengakui dan menghargai keberadaan kelompok yang berbeda-beda dalam sebuah organisasi masyarakat, menilai dan memahami perbedaan sosiokultur yang ada sehingga mampu mendorong agar tetap memberikan kontribusi yang berkesinambungan. Terdapat dua paradigma yang dapat dijadikan usaha untuk melaksanakan perubahan transformasi sekolah, yaitu:

³⁴ Ketut Suci Mentari, "Sinergitas Kepala Sekolah dengan Komite dalam Membangun Karakter Siswa di SD Negeri 4 Kaliuntu", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 4 No. 1 (2020), hal. 1-8, tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/24320> (2020).

- 3) Paradigma toleransi yang memiliki karakteristik penambahan muatan pembelajaran yang tidak merubah asumsi serta konsep dasar mengenai Pendidikan.
- 4) Paradigma transformasi yang berupaya membentuk sekolah dengan proses berkelanjutan dan melibatkan seluruh aspek Pendidikan, mulai dari kurikulum sampei kebudayaan sekolah. Transformasi sekolah memiliki tujuan persamaan dan egalitarianism.
- 5) Transformasi Lingkungan Sosial

Menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif bukan hanya sekedar kepekaan dan kesadaran terhadap kebudayaan, dan ide-ide orang lain dalam memulai proses perubahan pada lingkungan sekolah, namun lebih menekankan pada pola sikap, kebiasaan, nilai, serta keterampilan yang dapat dikembangkan di masyarakat, dapat membuat keputusan, keterampilan Tindakan social, kapabilitas kepemimpinan, dan komitmen moral pada martabat serta persamaan manusia³⁵.

Tiga transformasi sekolah yang telah dijelaskan diatas dapat menjadi sebuah sinergitas komite dengan sekolah dan Lembaga usaha. Sehingga mampu menciptakan layanan sekolah dengan berwawasan multikultur yang mementingkan sikap, kebiasaan, nilai, serta keragaman etnis untuk menghasilkan perubahan dalam mengatur sekolah.

³⁵ Paradigma Pendidikan dan D I Indonesia, "Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya Tahun XV, No. 27. Februari 2019", No. 27 (2019), hal. 120–26,.

5. Pola Kerja Sama Antara Komite Sekolah Dengan Lembaga Lainnya

Pola kerjasama antara komite sekolah dengan lembaga pemerintah, swasta, dunia usaha, masyarakat, dan instansi lainnya yaitu sebagai berikut:

- a. Lembaga Pemerintah
 - 1) SMP/MTS Negeri yaitu pemanfaatan lulusan.
 - 2) SD/MI yaitu pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Puskesmas yaitu pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS).
 - 4) Kepolisian yaitu bidang keamanan dan penanggulangan narkoba.
 - 5) Koramil yaitu bidang keamanan, wawasan kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara.
 - 6) Pemerintah Kelurahan/Desa yaitu peminjaman fasilitas desa, perizinan, dll.
- b. Lembaga Swasta
 - 1) SMP/MTS yaitu pemanfaatan lulusan.
 - 2) PGRI yaitu penyusunan mapel mulok.
 - 3) Koperasi yaitu bidang koperasi sekolah.
 - 4) Bank yaitu tabungan pendidikan siswa.
- c. Dunia Usaha dan Industri.
 - 1) Toko yaitu alat tulis kantor, bahan habis pakai, dll.
 - 2) DUDI yaitu sanitasi sekolah, alat tulis kantor, buku paket pendidikan, dll.
- d. Masyarakat.
 - 1) Industri RT yaitu pendidikan kecakapan hidup.

- 2) Tokoh Agama yaitu Majelis Taklim, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ).

C. Lembaga Usaha Lainnya

Lembaga usaha sebuah bentuk usaha yang dijalankan usahanya baik dalam bentuk individu atau kelompok.

1. Pengertian Lembaga Usaha

Lembaga usaha memiliki arti sebuah badan atau perkumpulan yang menjalankan sebuah usaha dalam bentuk hukum tertentu.³⁶ Nurochim mendefinisikan lembaga usaha sebagai segala jenis kelembagaan yang memiliki sifat mengejar laba atau tidak mengejar laba. Hubungan antara tujuan lembaga usaha akan ditemukan dalam beragam bentuk sesuai dengan siapa yang mendirikan, apa tujuan dan misinya, dan alasan mendirikan lembaga tersebut. Lembaga usaha atau badan usaha memiliki sifat yang umum serta menyangkut makna yang lebih luas dari perusahaan³⁷. Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa lembaga usaha adalah badan usaha yang menjalankan usaha secara kelompok atau individu yang mempunyai visi, misi, serta tujuan yang sama dalam bentuk hukum tertentu.

2. Fungsi Badan Usaha

Sebagai sebuah lembaga atau badan usaha, tentu saja mereka memiliki beberapa fungsi, yaitu memberdayakan sumber daya serta dana di dalam

³⁶ Zaeni Asyhadie dan Budi Sutrisno, *Hukum Perusahaan & Kepailitan*, (Mataram: PT Gelora Aksara Pratama, 2012).

³⁷ Nurochim dan Iwan Purwanto, *Manajemen Bisnis Cet. 1*, (Ciputat: Lembaga Penerbitan, 2010).

masyarakat menuju arah pendayagunaan bagi pemenuhan tujuan badan usaha tersebut. Terdapat fungsi penting yang ada pada badan usaha, yaitu membuka kesempatan kerja untuk banyak anggota masyarakat agar dapat mencurahkan kemampuan professional untuk mendapatkan upah. Kemudian badan usaha juga berfungsi sebagai bentuk lembaga dalam masyarakat yang bebas dimana dapat disalurkan segala gagasan, prakarsa, dan peran serta anggota masyarakat ke dalam bentuk hasil karya kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kemasyarakatan³⁸.

3. Jenis-Jenis Badan Hukum

Berdasarkan tatanan hukum bisnis di Indonesia, terdapat tiga jenis badan usaha, yaitu: Badan Usaha Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Koperasi³⁹. Berikut penjelasannya:

a. Badan Usaha Swasta

Badan usaha milik swasta merupakan badan usaha yang dimiliki penuh oleh individu atau swasta. Badan usaha ini memiliki tujuan untuk mencari keuntungan, namun terdapat perusahaan swasta yang tidak mencari keuntungan tetapi lebih pada motif sosial, seperti rumah sakit, sekolah, universitas, akademi, panti asuhan, dll. Bentuk-bentuk badan usaha terbagi dalam berbagai macam, yaitu: Perusahaan Perorangan, Persekutuan, dan Perseroan Terbatas. Berikut penjelasannya:

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Zaeni Asyhadie, *Hukum Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

1) Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan adalah badan usaha yang kepemilikannya dan pengelolaannya dipegang oleh satu orang. Dalam bagian pengelolaan, pengusaha tersebut mendapatkan semua keuntungan perusahaan, namun juga menanggung resiko yang akan timbul dalam aktivitas perusahaan. Adapun kelebihan perusahaan perseorangan, yakni:

- a) Tidak sulit dibentuk dan dibubarkan, untuk mendirikan sebuah perusahaan perseorangan tidak dibutuhkan izin yang rumit, hanya dituntut untuk izin gangguan (HO, atau Hinder Ordonasie) dan SIUP.
- b) Penguasaan sepenuhnya terhadap keuntungan yang diperoleh
- c) Kepuasan serta kebanggaan akan didapatkan karena mampu memimpin perusahaan sendiri
- d) Pengelolaan perusahaan cukup sederhana
- e) Bebas dari pajak berganda, jika perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan melebihi penghasilan tidak kena pajak (PTKP), maka perusahaan hanya dikenakan pungutan dan berbagai retribusi
- f) Memiliki motivasi usaha yang cukup tinggi

Adapun kelemahan perusahaan perseorangan, yakni:

- a) Tanggung jawab atas resiko kerugian tidak terbatas, karena kekayaan atau hutang perusahaan merupakan sepenuhnya pemilik orang tersebut
- b) Sumber daya modal terbatas
- c) Kemampuan manajemen terbatas

- d) Keuntungan relative kecil. Seorang pengusaha yang mendirikan perusahaan perseorangan dapat kehilangan kesempatan bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar diluar bisnis yang sedang dijalankannya
- e) Pertumbuhan bisnis terbata jika pemilik tidak mempunyai kapasitas yang mencukupi lagi, maka bisnis mempunyai peluang untuk macet dan dapat berakibat pada ekspansi usaha
- f) Kontinuitas kapasitas kerja karyawan terbatas, tidak jarang karyawan hanya bekerja untuk sekedar memperoleh keterampilan dan rahasia teknis dari bisnis tersebut.

2) Persekutuan

Persekutuan merupakan perusahaan yang mempunyai dua pemodal atau lebih. Pembentukan persekutuan dapat berdasarkan kontrak tertulis maupun kesepakatan yang legal. Persekutuan terdiri dari: firma dan persekutuan komanditer/CV. Adapun kelebihan persekutuan yakni:

- a) Pembentukannya relative mudah
- b) Menyatuka keterampilan serta pengetahuan
- c) Membutuhkan sumber daya lebih banyak dikarenakan modal didapatkan dari masing-masing anggota yang dikumpulkan menjadi satu untuk menambah skala usaha serta meningkatkan kemampuan finansial
- d) Membutuhkan kemampuan menarik serta mempertahankan karyawan
- e) Keuntungan ada pada sisi pajak.

- f) Segala jenis pendapatan dijadikan sebagai penghasilan pribadi tanpa dikenakan pajak

Adapun kelemahan persekutuan, yakni:

- a) Tanggung jawab yang tidak terbatas
- b) Tenggang waktu operasi terbatas
- c) Berpotensi menimbulkan perselisihan antara dua partner
- d) Memiliki halangan untuk membubarkan karena terdapat dua komitmen dalam berpartner.

3) Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) merupakan badan hukum yang dibentuk berdasarkan kesepakatan untuk menjalankan usaha yang modalnya terdiri dari beberapa saham yang pemiliknya mempunyai bagian saham yang ada. Kekayaan milik perusahaan terpisah dari kekayaan pribadi. Pemilik saham akan mendapatkan bagian dari keuntungan atau disebut dengan istilah dividen. Modal PT juga bisa didapatkan dari hadul obligasi. Laba yang diperoleh para obligasi adalah merekan yang mendapatkan bunga tetapp tanpa menghiraukan untung atau ruginya PT tersebut. Adapun Kelebihan PT, yakni:

- a) Kelangsungan hidup perusahaan terjamin
- b) Tanggung jawab terbatas sehingga tidak menimbulkan risiko bagi kekayaan pribadi atau kekayaan keluarga pemilik
- c) Saham dapat diperjualbelikan dengan mudah
- d) Kebutuhan capital lebih besar akan mudah dipenuhi sehingga memungkinkan untuk melakukan perluasan usaha

e) Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan lebih efisien

Adapun kekurangan PT, yakni:

- a) Biaya untuk mendirikan PT relative cukup mahal
- b) Kerahasiaan belum tentu terjamin
- c) Hubungan antara pemegang saham cenderung kurang
- d) Permasalahan administrasi dinilai cukup rumit
- e) Terkena penggandaan pajak
- f) Terdapat inefisiensi kerja, tidak fleksibel, dan tidak kompetitif karena ukuran yang besar
- g) Cenderung kesulitan untuk membubarkan diri
- h) Mempunyai kemungkinan akan muncul konflik antara pemegang saham dengan dewan direksi

b. Badan Usaha Milik Negara

Badan usaha milik negara merupakan badan usaha yang Sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh negara. Terdapat jenis badan usaha milik negara, yaitu:

1) Perusahaan Perseroan.

Perusahaan Perseroan merupakan BUMN yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang saham atau modalnya paling sedikit 51% milik pemerintah, yang bertujuan untuk mengejar keuntungan. Persero didirikan untuk tujuan menyediakan jasa atau barang yang memiliki kualitas tinggi dan memiliki daya

saing yang kuat dan mengejar keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Karakteristik persero adalah sebagai berikut:

- a) Persero didirikan oleh usul dari Menteri kepada presiden
- b) Pelaksanaan pendirian dilakukan oleh Menteri serta memperhatikan undang-undang
- c) Status yang merupakan perseroan terbatas diatur berdasarkan undang-undang
- d) Modal yang dimiliki berbentuk saham
- e) Seluruh atau Sebagian modal yang dimiliki adalah milik negara dari kekayaan negara yang dipisahkan
- f) Organ persero merupakan RUPS, komisaris, serta direksi
- g) Menteri yang dipilih mempunyai kewenangan sebagai pemegang saham milik pemerintah
- h) Jika seluruh saham milik pemerintah, maka Menteri berlaku sebagai RUPS, apabila hanya Sebagian maka sebagai pemegang saham perseroan terbatas
- i) RUPS tidak bertindak sebagai kekuasaan tertinggi di perusahaan
- j) Perseroan dipimpin oleh seorang direksi
- k) Tidak mendapatkan fasilitas negara
- l) Mendapatkan keuntungan adalah tujuan utama perseroan
- m) Pegawai yang bekerja memiliki status pegawai negeri.

2) Perusahaan Jawatan

Perusahaan jawatan merupakan salah satu BUMN yang mempunyai modal dari negara. Besar modal yang dimiliki oleh perusahaan ini tergantung pada penetapan APBN. Karakteristik perusahaan jawatan adalah:

- a) Memberi pelayanan kepada masyarakat
 - b) Perusahaan jawatan merupakan salah satu bagian dari suatu departemen pemerintah
 - c) Perusahaan ini dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung pada Menteri atau dirjen departemen yang bersangkutan.
 - d) Karyawan yang bekerja pada perusahaan ini berstatus pegawai negeri.
- 3) Perusahaan Umum.

Perusahaan umum merupakan badan pemerintah yang mengelola sarana umum. Contoh dari perusahaan umum meliputi: Pegadaian, Perum Jasatirta, Perum Damri, dan Perum Antara.

4) Koperasi

Koperasi merupakan usaha bersama yang dimiliki sebuah organisasi berdasarkan asas keluarga. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi rakyat yang memiliki watak sosial. Anggota koperasi terdiri dari :

- 1) Perorangan, adalah orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi
- 2) Badan hukum koperasi, adalah sebuah koperasi yang menjadi anggota mempunyai ruang lingkup lebih luas.

Adapun fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan masyarakat secara umum, dan anggota koperasi secara khusus untuk meningkatkan kesejahteraan social dan ekonomi.

- 2) Ikut serta secara aktif dalam usaha meningkatkan kualitas kelidupan masyarakat.
- 3) Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Upaya untuk menciptakan serta mengembangkan ekonomi nasional, yang merupakan usaha Bersama yang didasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Adapun prinsip koperasi, yakni: 1) keanggotaannya bersifat terbuka dan sukarela; 2) pengelolaan dilakukan secara demokratis; 3) SHU atau pembagian hasil usaha dilakukan dengan adil dan sesuai dengan besar jasa usaha masing-masing anggota; 4) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; 5) kemandirian; 6) pendidikan perkoperasian; 7) kerjasama antar koperasi.

Adapun jenis-jenis koperasi, yakni:

- 1) Koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman
- 2) Koperasi konsumen, merupakan koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatan jual beli menjual barang yang dapat dikonsumsi
- 3) Koperasi produsen, merupakan koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil menengah (UKM) yang menjalankan aktivitas perdagangan bahan baku bagi anggotanya
- 4) Koperasi pemasaran, merupakan koperasi yang menjalankan aktivitas penjualan produk atau jasa anggota/koperasinya

5) Koperasi jasa, merupakan koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lain.

Adapun sumber modal koperasi, yakni:

- 1) Simpanan pokok, merupakan sejumlah uang yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi saat masuk menjadi anggota
- 2) Simpanan wajib, merupakan jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya setiap bulan dengan jumlah yang sama pada tiap bulannya
- 3) Simpanan khusus/lain-lain, yang meliputi simpanan sukarela (simpanan yang dapat diambil kapan saja), deposit berjangka, simpanan qurba
- 4) Dana cadangan, merupakan sejumlah uang yang didapatkan dari menyisihkan sisa hasil usaha
- 5) Hibah, merupakan sejumlah uang atau barang modal yang dinilai dengan uang yang akan diterima dari pihak lain yang sifatnya pemberian/hibah dan tidak mengikat.

Adapun perangkat organisasi koperasi, yakni:

- 1) Rapat anggota, yaitu tempat anggota menyampaikan aspirasi dan pemegang saham tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi
- 2) Pengurus, yaitu badan yang dibentuk oleh rapat anggota disertai dan diserahkan mandate untuk melaksanakan kepemimpinan koperasi, baik dalam bidang usaha ataupun usaha

- 3) Pengawas, yaitu badan yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus. Anggota pengawas dipilih oleh anggota koperasi pada rapat anggota.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan ini memberikan gambaran bahwa terdapat beberapa peneliti telah melakukan penelitian dan ini yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Eka Amerta, Sudjarwo, dan Alben Ambarita dengan judul Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan. Subjek ini adalah komite sekolah dan sumber data diperoleh melalui metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing peran komite sekolah yaitu peran pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan penghubung belum berjalan secara maksimal. Untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, komite sekolah sebagai organisasi independen sangat memerlukan dukungan dan kerjasama dengan berbagai pihak serta peningkatan profesionalisme dan kompetensi pengurus komite sekolah⁴⁰.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Supriadi dengan judul Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. Penelitian ini

⁴⁰ I Putu Eka Amerta et al., "Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan", *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, FKIP Unila*, Vol. 3 No. 1 (2015), tersedia pada <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/26797> (2015).

menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus tunggal. Analisis yang dilakukan meliputi perspektif empat peran komite Sekolah yakni advisory, supporting, controlling, dan mediator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pada peran advisory agency komite sekolah telah melaksanakan perannya dalam perencanaan sekolah, namun komite sekolah belum menyampaikan masukan, pertimbangan, serta rekomendasi secara tertulis kepada pihak sekolah dengan tembusan dinas Pendidikan; 2) Supporting Agency, pada peran ini komite sekolah melaksanakan peran dengan berpartisipasi dalam memberikan dukungan kepada kepala sekolah, tenaga, pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, membantu pendanaan sekolah melalui penggalangan dana dari orang tua peserta didik. Namun komite sekolah belum mencari bantuan dana dari dunia usaha atau industry untuk biaya pembebasan uang sekolah bagi peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu; 3) Mediator. Komite sekolah dalam aspek ini telah berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat kekurangan antara kerjasama komite sekolah dengan alumni, dunia usaha/dunia industry belum berjalan dengan baik. 4) Controlling. Pada aspek ini komite sekolah telah dilakukan dengan baik, dibuktikan dengan laporan yang dibuat secara tertulis mengenai hasil pengamatan terhadap sekolah. Peran tersebut dipahami oleh pengurus komite kesolah sehingga peran sebagai badan pengawas dapat meningkatkan kualitas layanan Pendidikan⁴¹.

⁴¹ Agus Supriadi, "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan",

3. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Kalsum dengan judul Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Sungai Guntung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) komite sekolah meningkatkan pelayanan Pendidikan dengan cara membantu sekolah dalam menjawab segala permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, membantu mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah; 2) factor yang menjadi pendorong bagi komite sekolah dalam meningkatkan pelayanan Pendidikan adalah komunikasi serta koordinasi yang baik antara komite dan kepala sekolah. Adapun factor penghambat yaitu kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, dan keterbatasan anggaran; 3) usaha komite dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan adalah dengan mengoptimalkan peran manajemen komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, dukungan, control, dan mediator⁴².

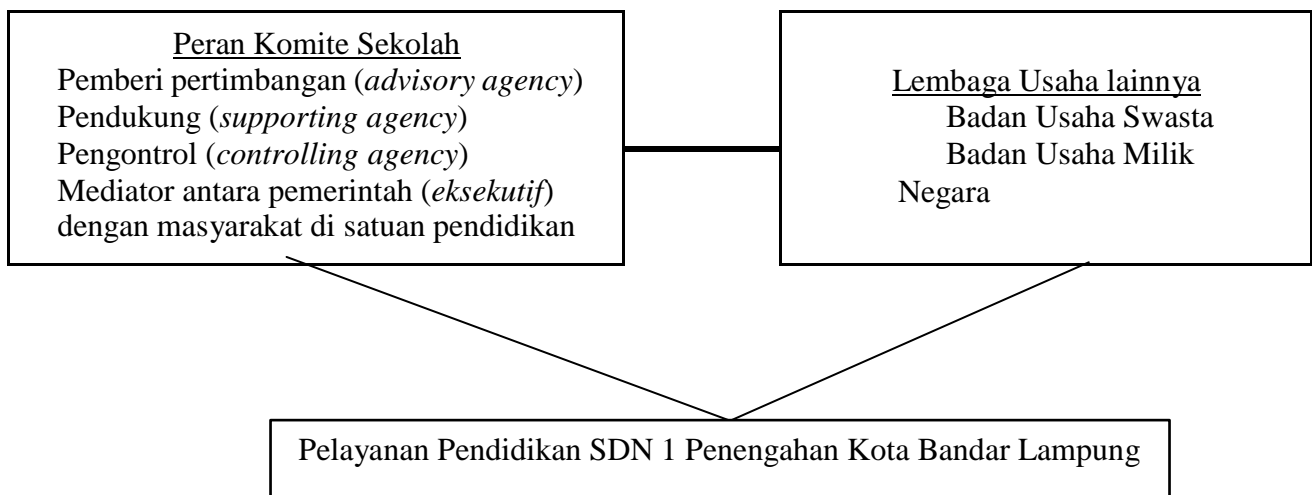
E. Kerangka Teoritik

Sekolah merupakan hal yang tidak lepas dari masyarakat. Didalam pelaksanaannya sekolah memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Untuk memberikan pelayanan Pendidikan yang baik kepada masyarakat

Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 1 No. 2 (2017), hal. 147–60, <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.45>.

⁴² Manajemen Komite et al., “Pascasarjana universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi 2018”, 2018.

diperlukan komite sekolah. Sinergitas komite sekolah yang optimal akan menghasilkan pelayanan Pendidikan yang berkualitas. Komite sekolah memiliki sifat yang mandiri serta tidak mempunyai hubungan yang hierarkis dengan satuan Pendidikan ataupun Lembaga pemerintahan lainnya. Komite sekolah mampu menjadi tempat untuk menyalurkan ide, gagasan, aspirasi, dan prakarsa masyarakat untuk menciptakan kebijakan dan program Pendidikan sebagai bentuk peningkatan dari tanggung jawab serta peran aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam melaksanakan Pendidikan dan dapat menciptakan suasana yang kondusif di beberapa daerah. Kemudian komite sekolah juga diharapkan mampu membina hubungan yang baik antara lembaga usaha dengan pihak sekolah untuk mencapai pelayanan Pendidikan yang lebih maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sinergitas komite sekolah dengan lembaga usaha untuk meningkatkan pelayanan Pendidikan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung.



Gambar 2.1 Kerangka Teoritik

DAFTAR PUSTAKA

- Amerta, I Putu Eka et al. "Peran komite sekolah dalam peningkatan pelayanan pendidikan". *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, FKIP Unila*. Vol. 3 no. 1 (2015). tersedia pada <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/26797> (2015).
- Asyhadie, Zaeni. *Hukum Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Asyhadie, Zaeni, dan Budi Sutrisno. *Hukum Perusahaan & Kepailitan*. Mataram: PT Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Depdiknas. *Acuan Operasional Kegiatan Dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*. Jakarta, 2003.
- Depdikbud. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 044/U/2002 *tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jakarta: Depdikbud, 2002.
- Hanafi, Syadeli et al. "2 3 4 5". Vol. 5 no. 1 (2020), hal. 30–37.
- Hardiyansyah. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Jaya, E. P. Optimalisasi Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Sungai Penuh. *Al-Ashlah: Journal of Islamic Studies*, 3(2), (2019), 1–27.
- Komite, Manajemen et al. "Pascasarjana universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi 2018". 2018.
- Kriswantono, M., & Muhyadi, M. Implementasi Peran Komite Sekolah di SD Negeri Sumberporong 03 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), (2013), 66–79.
- Lexy J maleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Majdah Zawawi1 and Noriah Ramli. "Analisis Kualitas Pelayanan Pendidikan Dengan Menggunakan Gap Analysis Dan Importance Performance Analysis (Ipa) Pada". *입법학연구*. Vol. 제13집 1호 no. May (2016), hal. 31–48.
- Mentari, Ketut Suci. "Sinergitas Kepala Sekolah dengan Komite dalam Membangun Karakter Siswa di SD Negeri 4 Kaliuntu". *International Journal of Elementary Education*. Vol. 4 no. 1 (2020), hal. 1–8. tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/24320> (2020).
- Nurochim, dan Iwan Purwanto. *Manajemen Bisnis Cet. 1*. Ciputat: Lembaga Penerbitan, 2010.
- Pantjastuti, Sri Renani, dan Dkk. *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan cet. 1*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- Pendidikan, Paradigma, dan D I Indonesia. "Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya Tahun XV, No. 27. Februari 2019"., no. 27 (2019), hal. 120–26.
- Permendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Permendikbud, 2016.

- Permendikbud. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012. Jakarta: Permendikbud, 2012.
- Pontjorini, R et al. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- RI, Dirjen Pendidikan Islam Depag. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Depag RI, 2006.
- Saefullah, Muhammad Usep. "Edu Prof Volume 1 No. 02 , September 2019". Vol. 1 no. 02 (2019), hal. 1–16.
- Sari, Tika Nirmala et al. "Orang Tua Siswa". Vol. 6 no. 1 (2020), hal. 87–97.
- Siregar, Tatiana et al. "Determinasi Kualitas Pelayanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Lulusan Fikes Upnvj Tahun 2014 Pendahuluan Perkembangan dunia pendidikan saat ini mengalami pertumbuhan yang secara Perkembangan menyeluruh pendidikan diiringi yang variabel dari pelayanan yang d". Vol. 2 no. 1 (2015), hal. 33–48.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Suprpto. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Supriadi, Agus. "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 1 no. 2 (2017), hal. 147–60. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.45>.
- Suryanto, Sutopo. *Pelayanan Prima*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2003.
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkas, 2005.
- Syahrial Maulana, "Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Usaha Kecil untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional," https://www.researchgate.net/publication/336987987_Sinergitas_Pemerintah_Masyarakat_dan_Dunia_Usaha_dalam_Pemberdayaan_Usaha_Kecil_untuk_Mewujudkan_Pembangunan_Nasional (diakses 23 Februari 2022).
- The Oxford Pocket Dictionary of Current English*, "Synergy," *Oxford University Press*; <https://www.encyclopedia.com/social-sciences-and-law/economics-business-and-labor/businesses-and-occupations/synergy> (diakses 23 Februari 2022).
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran Edisi III*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.
- Wadiah, Sri. "Strategi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Lhoknga". *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol. 3 no. 2 (2015), hal. 12–21.
- Walker, Denis. *Mendahulukan Kepuasan Pelanggan*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara, 2011.
- Zamroni, Muhammad. "Dimensi Pelayanan Pendidikan dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an". *Jurnal Qoulamuna*. Vol. 3 no. 1 (2017), hal. 101–16.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
PASCASARJANA**

PROGRAM STUDI MAGISTER
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Surat Keterangan

Nomor: 04/MPI/Pg.c/Tn/5/2022

Diberikan Kepada

NOVI YANTI
NPM. 1886131027

Telah melakukan Tes Plagiarisme Tesis Bab I, IV, dan V yang dilakukan oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, dengan tingkat kemiripan rata-rata sebesar :

23% (Dua Puluh Tiga Persen)

Hal-hal di luar hasil ini, menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Bandar Lampung, 23 Mei 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Sovia Mas Ayu, M.A.
NIP. 197611302005012006



Sekretaris,

Dr. Junaidah, S. Ag., M. A.
NIP. 197611182003122002

Lampiran 1. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PENELITIAN
DI SDN 1 PENENGAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

Petunjuk Penggunaan:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom (Ya) atau (Tidak) apabila ditemukan hal-hal unik atau menarik.
2. Berilah keterangan/ uraian/ pertanyaan jika anda mencentang(√) pada kolom (Ya) atau (Tidak).

No.	Hal-hal Unik/Menarik Yang Ditemukan Dalam	Ada		Keterangan/ Uraian/ Pertanyaan
		Ya	Tidak	
1	Historis			
2	Lokasi			
3	SDM			
	a. Kepala sekolah			
	b. Guru (PNS)			
	c. Guru (GTT)			
	d. Penjaga Sekolah			
	e. Siswa laki laki			

	f. Siswa perempuan			
	g. Rombongan belajar			
4	Fasilitas			
	a. Ruang kelas			
	b. Laboratorium			
	c. Perpustakaan			
	d. UKS			
	e. Sanitasi siswa			
	f. Sanitasi guru			
5	Struktur Organisasi			
6	Visi, Misi, & Tujuan sekolah			
7	Dokumen Komite Sekolah			
8	Struktur organisasi komite sekolah			
9	Lembaga Usaha di Luar Sekolah			

Catatan Secara Umum:

.....

.....

.....

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA KEGIATAN PENELITIAN
DI SDN 1 PENENGAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

Wawancara Kepala Sekolah

Informan :

Tempat :

No.	Pertanyaan/Pernyataan
1	Bagaimana historis SDN 1 Penengahan?
	Informan:
2	Bagaimana SDM SDN 1 Penengahan?
	Informan:
3	Bagaimana Kondisi Fasilitas SDN 1 Penengahan?
	Informan:
4	Bagaimana Struktur Organisasi SDN 1 Penengahan?
	Informan:
5	Apa Visi, Misi, & Tujuan SDN 1 Penengahan?
	Informan:
6	Untuk mencapai Visi, Misi, & Tujuan, program apa saja yang sudah tercapai dan belum tercapai dalam meningkatkan layanan pendidikan?
	Informan:
7	Bagaimana upaya dalam meningkatkan layanan pendidikan, agar program-program sekolah SDN 1 Penengahan dapat tercapai?
	Informan:
8	Bagaimana perkembangan program-program komite sekolah SDN 1 Penengahan?
	Informan:

Wawancara Ketua Komite Sekolah

Informan :

Tempat :

No.	Pertanyaan/Pernyataan
1	Apa Visi, Misi, & Tujuan Komite Sekolah SDN 1 Penengahan?
	Informan:
2	Bagaimana Struktur Organisasi SDN 1 Penengahan?
	Informan:
3	Bagaimana Pandangan Bapak tentang Kondisi Fasilitas WC siswa dan Ruang Perpustakaan yang menyatu dengan ruang guru dan UKS SDN 1 Penengahan?
	Informan:
4	Untuk mencapai Visi, Misi, & Tujuan komite sekolah, program apa saja yang sudah tercapai dan belum tercapai dalam meningkatkan layanan pendidikan?
	Informan:
5	Bagaimana perkembangan kerjasama komite sekolah dengan lembaga usaha di luar sekolah di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung?
	Informan:
6	Bagaimana kondisi komite sekolah dalam mengimplementasikan tugas pokok terlaksana secara efektif di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung?
	Informan:

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENELITIAN
DI SDN 1 PENENGAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

Petunjuk Penggunaan:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom (Ya) atau (Tidak) apabila ditemukan hal-hal unik atau menarik.
2. Berilah keterangan/ uraian/ pertanyaan jika anda mencentang(√) pada kolom (Ya) atau (Tidak).

No.	Hal-hal Unik/Menarik Yang Ditemukan Dalam	Ada		Keterangan/ Uraian/ Pertanyaan
		Ya	Tidak	
1	Historis	√		Ada profil sekolah
2	Lokasi	√		Lokasi dapat ditemukan melalui Maps
3	SDM			
	h. Kepala sekolah	√		1
	i. Guru (PNS)	√		6
	j. Guru (GTT)	√		4
	k. Penjaga Sekolah	√		1
	l. Siswa laki laki	√		76
	m. Siswa perempuan	√		60
	n. Rombongan belajar	√		6

4	Fasilitas		
	g. Ruang kelas	√	Terdapat 5 ruang kelas
	h. Laboratorium		√ Tidak Ada
	i. Perpustakaan		√ Perpustakaan ada tapi masih menyatu dengan ruang guru tidak memiliki gedung sendiri
	j. UKS		√ Ada tapi masih menyatu dengan ruang guru tidak memiliki gedung sendiri
	k. Sanitasi siswa	√	Belum layak perlu direhab
	l. Sanitasi guru	√	Perlu direhab belum layak
5	Struktur Organisasi	√	Struktur organisasi terpajang
6	Visi, Misi, & Tujuan	√	Terpajang
7	Dokumen Komite Sekolah	√	Dokumen kegiatan
8	Struktur organisasi komite sekolah	√	Terpajang
9	Lembaga Usaha di Luar Sekolah	√	Ada dokumentasi bantuan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT KAI (Persero)

Catatan Secara Umum:

.....

.....

.....

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA KEGIATAN PENELITIAN
DI SDN 1 PENENGAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

Wawancara Kepala Sekolah

Informan : Hj. Pebrinda, S.Pd., MM

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDN 1 Penengahan

No.	Pertanyaan/Pernyataan																
1	<p>Bagaimana historis SDN 1 Penengahan?</p> <p>Informan:</p> <p>Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penengahan didirikan pada tahun 1954 dan beroperasi pada tahun 1954 dan diberikan nama sekolah yaitu SR Negeri 7 Tanjung Karang. Kemudian pada tahun 1984, SR Negeri 7 Tanjung Karang diubah menjadi SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung. SDN 1 Penengahan adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri yang berlokasi di Propinsi Lampung Kabupaten Kota Bandar Lampung dengan alamat Jl. Pahlawan No. 4.</p>																
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>NPSN</td> <td>10807506</td> </tr> <tr> <td>Status</td> <td>Negeri</td> </tr> <tr> <td>Bentuk pendidikan</td> <td>SD</td> </tr> <tr> <td>Status kepemilikan</td> <td>Pemerintah Pusat</td> </tr> <tr> <td>Tahun SK pendirian</td> <td>1954</td> </tr> <tr> <td>Tahun SK izin operasional</td> <td>1984</td> </tr> <tr> <td>Akreditasi</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>Kegiatan belajar mengajar</td> <td>Kombinasi pagi dan siang</td> </tr> </table>	NPSN	10807506	Status	Negeri	Bentuk pendidikan	SD	Status kepemilikan	Pemerintah Pusat	Tahun SK pendirian	1954	Tahun SK izin operasional	1984	Akreditasi	B	Kegiatan belajar mengajar	Kombinasi pagi dan siang
NPSN	10807506																
Status	Negeri																
Bentuk pendidikan	SD																
Status kepemilikan	Pemerintah Pusat																
Tahun SK pendirian	1954																
Tahun SK izin operasional	1984																
Akreditasi	B																
Kegiatan belajar mengajar	Kombinasi pagi dan siang																

2	<p>Bagaimana SDM SDN 1 Penengahan?</p>																								
	<p>Informan:</p> <p>Sumber daya manusia di SDN 1 Penengahan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa.</p> <table border="1" data-bbox="453 595 1337 1211"> <thead> <tr> <th data-bbox="453 595 560 689">No.</th> <th data-bbox="560 595 1038 689">SDM</th> <th data-bbox="1038 595 1337 689">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="453 689 560 763">1</td> <td data-bbox="560 689 1038 763">Kepala sekolah</td> <td data-bbox="1038 689 1337 763">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="453 763 560 837">2</td> <td data-bbox="560 763 1038 837">Guru (PNS)</td> <td data-bbox="1038 763 1337 837">6</td> </tr> <tr> <td data-bbox="453 837 560 911">3</td> <td data-bbox="560 837 1038 911">Guru (GTT)</td> <td data-bbox="1038 837 1337 911">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="453 911 560 985">4</td> <td data-bbox="560 911 1038 985">Penjaga Sekolah</td> <td data-bbox="1038 911 1337 985">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="453 985 560 1059">5</td> <td data-bbox="560 985 1038 1059">Siswa laki laki</td> <td data-bbox="1038 985 1337 1059">76</td> </tr> <tr> <td data-bbox="453 1059 560 1133">6</td> <td data-bbox="560 1059 1038 1133">Siswa perempuan</td> <td data-bbox="1038 1059 1337 1133">60</td> </tr> <tr> <td data-bbox="453 1133 560 1211">7</td> <td data-bbox="560 1133 1038 1211">Rombongan belajar</td> <td data-bbox="1038 1133 1337 1211">6</td> </tr> </tbody> </table>	No.	SDM	Jumlah	1	Kepala sekolah	1	2	Guru (PNS)	6	3	Guru (GTT)	4	4	Penjaga Sekolah	1	5	Siswa laki laki	76	6	Siswa perempuan	60	7	Rombongan belajar	6
No.	SDM	Jumlah																							
1	Kepala sekolah	1																							
2	Guru (PNS)	6																							
3	Guru (GTT)	4																							
4	Penjaga Sekolah	1																							
5	Siswa laki laki	76																							
6	Siswa perempuan	60																							
7	Rombongan belajar	6																							
3	<p>Bagaimana Kondisi Fasilitas SDN 1 Penengahan?</p>																								
	<p>Informan:</p> <p>Fasilitas di SDN 1 Penengahan. Berikut fasilitas yang tersedia di SDN 1 Penengahan</p> <table border="1" data-bbox="453 1509 1337 1944"> <thead> <tr> <th data-bbox="453 1509 560 1603">No.</th> <th data-bbox="560 1509 1114 1603">Fasilitas</th> <th data-bbox="1114 1509 1337 1603">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="453 1603 560 1700">1</td> <td data-bbox="560 1603 1114 1700">Ruang kelas</td> <td data-bbox="1114 1603 1337 1700">5</td> </tr> <tr> <td data-bbox="453 1700 560 1796">2</td> <td data-bbox="560 1700 1114 1796">Laboratorium</td> <td data-bbox="1114 1700 1337 1796">0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="453 1796 560 1944">3</td> <td data-bbox="560 1796 1114 1944">Perpustakaan (perpustakaan ada tapi masih menyatu dengan ruang guru tidak</td> <td data-bbox="1114 1796 1337 1944">0</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Fasilitas	Jumlah	1	Ruang kelas	5	2	Laboratorium	0	3	Perpustakaan (perpustakaan ada tapi masih menyatu dengan ruang guru tidak	0												
No.	Fasilitas	Jumlah																							
1	Ruang kelas	5																							
2	Laboratorium	0																							
3	Perpustakaan (perpustakaan ada tapi masih menyatu dengan ruang guru tidak	0																							

		memiliki gedung sendiri)	
	4	UKS (Ada tapi masih menyatu dengan ruang guru tidak memiliki gedung sendiri)	0
	5	Sanitasi siswa (Belum layak perlu direhab)	1
	6	Sanitasi guru (Perlu direhab belum layak)	1
4	Bagaimana Struktur Organisasi SDN 1 Penengahan?		
	<p>Informan:</p> <p>Struktur organisasi SDN 1 Penengahan merupakan SDN yang mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi dan wewenang sesuai tata kerja organisasi yang telah ditetapkan serta menjembatani setiap perbedaan sehingga menciptakan suasana kerjasama yang mengacu pada misi dan tujuan sekolah. Struktur organisasi sekolah alur kerja pada SDN 1 Penengahan dapat dilihat pada bagan berikut:</p>		
	<p>STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH UPT SD NEGERI 1 PENEMBAHAN KECAMATAN KEDATON TAHUN PELAJARAN 2020 /2021</p> <p>The organizational chart is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> KEPALA SEKOLAH: HJ. PEBRINDA, S.Pd, MM KETUA KOMITE: SUTIKUSI BENDAHARA GAJI: ADWARA, Ms BENDAHARA BOS: MARLINDA IRAWATI, M.Ag BENDAHARA BARANG: DESI ASTRYANTI, S.Pd TATA USAHA: ANDRE SUGIARTO UNIT PERPUSTAKAAN: NOVYANTI, S.Pd JABATAN: (Central administrative position) GURU KELAS I: BUNGA CHORUNNISA, S.Ht GURU KELAS II: NILAWATI, S.Pd GURU KELAS III: ROSMIYATI, S.Pd GURU KELAS IV: NOVYANTI, S.Pd Guru Mapel: RINA DEWI, S.Pd GURU KELAS V: DESI ASTRYANTI, S.Pd GURU MAPEL PPK: ADWARA, Ms GURU MAPEL B.LAMPUNG: ANDRE SUGIARTO GURU MAPEL AGAMA 1 S/D VI: MARLINDA IRAWATI, M.Ag GURU MAPEL B.INGGRIS: ANDRE SUGIARTO Guru Kelas V: ZURADA, S.Pd SISWA MASYARAKAT 		

	<p>Tupoksi Kepala Sekolah dibantu oleh Bendahara Gaji, Bendahara Bos, Bendahara Baramg, Tata Usaha, Unit Perpustakaan, Guru Kelas, Guru Mapel, Siswa, Masyarakat, serta Komite Sekolah. Hal ini didukung adanya kerjasama yang baik yang dibuktikan adanya pembagian tugas dan fungsi dalam menjalankan organisasi.</p>
5	<p>Apa Visi, Misi, & Tujuan SDN 1 Penengahan?</p> <p>Informan:</p> <p>a. Visi SDN 1 Penengahan yaitu terwujudnya SD Negeri pilihan masyarakat, berdedikasi tinggi, beriman dan bertakwa, berdaya saing, berkreasi dan berinovasi, berbudaya dan berakhlak mulia.</p> <p>b. Misi SDN 1 Penengahan</p> <p>Berdasarkan visi di atas, maka UPT SDN 1 Penengahan memiliki misi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan SDM guru. 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif dengan memperhatikan pendidikan budi pekerti. 3) Melaksanakan program pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti dan berkepribadian. 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis. 5) Terwujudnya sekolah bersih, berbudaya, maju, mandiri, berdaya saing, berwawasan berlandaskan akhlak yang mulia.

	<p>6) Menyelaraskan hubungan yang harmonis antar warga sekolah dengan masyarakat disekitar lingkungan.</p> <p>7) Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.</p> <p>c. Tujuan SDN 1 Penengahan</p> <p>Berdasarkan misi di atas, maka UPT SDN 1 Penengahan memiliki tujuan sebagai berikut:</p> <p>a. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>b. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kecerdasan pengetahuan, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.</p>
6	<p>Untuk mencapai Visi, Misi, & Tujuan, program apa saja yang sudah tercapai dan belum tercapai dalam meningkatkan layanan pendidikan?</p> <p>Informan:</p> <p>pemberdayaan yang telah dicapai oleh Komite Sekolah sampai tahun 2021 ini baru berupa pengupayaan kebersihan sampah dengan berkolaborasi dengan pihak Kelurahan untuk memperoleh CSR dari PT. KAI dan telah memperoleh CSR dari PT. KAI berupa Motor Tossa 3 Roda untuk mengangkut sampah di wilayah sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.</p>

7	<p>Bagaimana upaya dalam meningkatkan layanan pendidikan, agar program-program sekolah SDN 1 Penengahan dapat tercapai?</p> <p>Informan:</p> <p>Untuk saat ini rencana kerja komite sekolah sedang proses mengupayakan untuk memperoleh bantuan CSR yaitu berupa perbaikan sanitasi sekolah (Program Bina Lingkungan), dilakukan secara langsung dengan PT. KAI dan tidak melalui kelurahan, hal ini karena agak sulit untuk memperoleh CSR bantuan dari lembaga usaha secara langsung dari sekolah langsung ke pihak lembaga usaha lainnya.</p>
8	<p>Bagaimana perkembangan program-program komite sekolah SDN 1 Penengahan?</p> <p>Informan:</p> <p>Rencana kerja komite sekolah yang sudah di rencanakan dalam rencana kerja komite sekolah, berupaya meningkatkan pelayanan pendidikan di SD Negeri 1 Penengahan yaitu 1) Pengajuan Bantuan CSR Kebersihan sampah sekolah; 2) Pengajuan Bantuan CSR Bangunan WC sekolah yang sudah tidak layak; 3) Pengajuan Bantuan CSR Bangunan Perpustakaan sekolah yang belum dimiliki oleh sekolah SD Negeri 1 Penengahan yang saat ini ruang perpustakaan masih menyatu dengan ruang guru.</p> <p>Untuk saat ini komite sudah berupaya melakukan kerja sama bersama aparat kelurahan dalam memperoleh bantuan <i>corporate social</i></p>

responsibility (CSR) dari BUMN PT. KAI dan memperoleh bantuan berupa alat angkut kebersihan lingkungan serta sekolah berupa motor sampah pada bulan Desember 2020.

Program kerja komite sekolah yang belum dilakukan tindak lanjut program yang yang sudah di rencanakan yaitu 1) Pengajuan Bantuan CSR Bangunan WC sekolah yang sudah tidak layak; 2) Pengajuan Bantuan CSR Bangunan Perpustakaan sekolah yang belum dimiliki oleh sekolah SD Negeri 1 Penengahan yang saat ini ruang perpustakaan masih menyatu dengan ruang guru. Lembaga komite sekolah sudah berupaya membuat proposal pengajuan bantuan CSR, namun belum ada tindak lanjut yang terkait.

Komite sekolah telah membangun pola kerja sama antara SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung dengan CSR dari PT. KAI dan telah memperoleh CSR dari PT. KAI berupa Motor Tossa 3 Roda. Oleh karena itu peran sinergitas komite sekolah dalam membangun kerjasama antara PT KAI dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung sangat penting sebagai mediator dalam mewujudkan program-program kemitraan dan bina lingkungan.

Wawancara Ketua Komite Sekolah

Informan : Sution, SE

Tempat : Ruang Komite Sekolah SDN 1 Penengahan

No.	Pertanyaan/Pernyataan
1	<p data-bbox="395 573 1214 611">Apa Visi, Misi, & Tujuan Komite Sekolah SDN 1 Penengahan?</p> <p data-bbox="395 651 539 689">Informan:</p> <p data-bbox="395 723 464 761">VISI</p> <p data-bbox="395 795 1331 976">Mewujudkan SD Negeri pilihan masyarakat, berdedikasi tinggi, beriman dan bertakwa, berdaya saing, berkreasi dan berinovasi, berbudaya dan berakhlak mulia.</p> <p data-bbox="395 1016 472 1055">MISI</p> <p data-bbox="395 1088 1331 1346"> a. Meningkatkan kualitas siswa yang berdedikasi tinggi, beriman dan bertakwa, berdaya saing, berkreasi dan berinovasi, berbudaya dan berakhlak mulia. b. Peningkatan kualitas Sekolah SDN 1 Penengahan </p> <p data-bbox="395 1386 528 1424">TUJUAN</p> <p data-bbox="395 1458 1331 1861"> a. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa. b. Bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kecerdasan pengetahuan, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. </p>

2	<p>Bagaimana Struktur Organisasi SDN 1 Penengahan?</p> <p>Informan:</p> <p>Komite Sekolah SDN 1 Penengahan merupakan lembaga mandiri yang terstruktur dalam suatu organisasi lembaga sekolah. Adapun struktur organisasi Komite Sekolah SDN 1 Penengahan yakni ketua komite sekolah Bapak Sution, SE, sekretaris komite Bapak Andra Sugiarto, Bendahara Merlinda Irawati, M.Ag, Seksi-seksi yakni Ari Noven, Balinuddin, Surodi, Cik Maria, Yuli Eka Santi, Sapruddin, Femmy Lia A, Embong Sutrisno</p>
3	<p>Bagaimana Pandangan Bapak tentang Kondisi Fasilitas WC siswa dan Ruang Perpustakaan yang menyatu dengan ruang guru dan UKS SDN 1 Penengahan?</p> <p>Informan:</p> <p>Rata-rata siswa belum dapat menikmati fasilitas WC yang memadai, hal ini karena kondisi WC sekolah masih tergolong tidak ideal karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan pihak sekolah tentang pentingnya mendesain, membangun, dan memelihara WC secara rutin. sangat memprihatinkan dan dapat mengganggu kondisi belajar siswa. Oleh karena itu perlu ada upaya komunikasi dengan Kepala Sekolah dengan Ketua komite Sekolah untuk memprogramkan sanitasi yang baik.</p>
4	<p>Untuk mencapai Visi, Misi, & Tujuan komite sekolah, program apa saja</p>

	<p>yang sudah tercapai dan belum tercapai dalam meningkatkan layanan pendidikan?</p> <p>Informan:</p> <p>Untuk saat ini program kerja komite sekolah sedang proses mengupayakan untuk memperoleh bantuan CSR yaitu berupa perbaikan sanitasi sekolah (Program Bina Lingkungan), dilakukan secara langsung dengan PT. KAI dan tidak melalui kelurahan, hal ini karena agak sulit untuk memperoleh CSR bantuan dari lembaga usaha secara langsung dari sekolah langsung ke pihak lembaga usaha lainnya. Berikut foto penyerahan bantuan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT KAI (Persero).</p>
5	<p>Bagaimana perkembangan kerjasama komite sekolah dengan lembaga usaha di luar sekolah di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung?</p> <p>Informan:</p> <p>Komite sekolah telah mengupayakan melakukan kerjasama di luar sekolah. Kerjasama yang dilakukan komite sekolah dengan lembaga usaha (mitra DUDI). Lembaga usaha di luar sekolah yaitu PT KAI (Persero). Komite sekolah memfasilitasi sekolah melakukan kerja sama dalam hal ini MoU dengan PT KAI (Persero) dalam program-program kemitraan dan bina lingkungan. Melalui <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), PT KAI telah memberikan bantuan tanggung jawab sosial dan</p>

	<p>lingkungan PT KAI (Persero) berupa Motor Tossa 3 Roda untuk mengangkut sampah di wilayah sekolah dan lingkungan sekitar sekolah dan bantuan dana Program Bina Lingkungan. Olehnya itu diharapkan pihak sekolah dan komite sekolah dapat mengakomodir pembuangan sampah menggunakan kendaraan pengangkut sampah.</p>
6	<p>Bagaimana kondisi komite sekolah dalam mengimplementasikan tugas pokok terlaksana secara efektif di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung?</p> <p>Informan:</p> <p>Kondisi Komite Sekolah SDN 1 Penengahan berkedudukan di sekolah, berfungsi sebagai dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan, menjalankan fungsinya dalam hal gotong royong, demokratis, mandiri, profesional, dan akuntabel. Dari fungsi tersebut, komite sekolah bertugas untuk a) memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan tentang kebijakan dan program sekolah, RAB Sekolah, kriteria kinerja sekolah, kriteria fasilitas pendidikan, kriteria kerjasama sekolah dengan lembaga lainnya; b) menggalan dana pendidikan dalam mewujudkan upaya kreatif dan inovatif pendidikan di sekolah; c) mengawasi layanan pendidikan di sekolah, menindaklanjuti masukan komite sekolah terhadap kinerja sekolah.</p> <p>Peran komite sekolah dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dilakukan 1) sebagai lembaga pemberi pertimbangan (<i>advisory agency</i>)</p>

<p>dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SDN 1 Penengahan; 2) sebagai lembaga pendukung (<i>supporting agency</i>), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN 1 Penengahan; 3) sebagai pengontrol (<i>controlling agency</i>) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di SDN 1 Penengahan; 5) sebagai lembaga mediator (<i>mediator agency</i>) antara masyarakat, organisasi lain, dudi, dan pemerintah (<i>eksekutif</i>) dengan masyarakat di SDN 1 Penengahan.</p>

Lampiran 5. Dokumentasi



Foto Kepala Sekolah, Komite, Dan Guru-Guru



Foto Bersama dengan Guru-Guru dan Ketua Komite



Foto Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah dan Bapak Tata Usaha Sekolah



Foto Wawancara Peneliti dengan Ketua Komite



Foto Penyerahan Bantuan Program Dana Lingkungan



Foto Serah Terima Motor Tossa 3 Roda




Foto Kondisi Ruang Guru, Perpustakaan, UKS Satu Ruangan



Foto Kondisi WC Umum Siswa

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 1 PENEGAHAN BANDAR LAMPUNG
 Jl.pahlawan No. 4 Penengahan Kec. Kedaton

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 No. 820 / 32.06 / 19 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HJ. PEBRINDA,S.Pd.MM

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung

Menerangkan bahwa:

Nama : Novi Yanti



NPM : 1886131027

Nama yang tersebut adalah benar Mahasiswa Program Pascasarjana Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung telah melaksanakan Penelitian di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung dengan judul **“Sinergitas Komite Sekolah Dengan Lembaga Usaha Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan DI SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 01 April 2021

Kepala SDN 1 Penengahan



HJ. PEBRINDA, S.Pd.MM
 NIP. 19690228 1998032 005

RIWAYAT HIDUP



Novi Yanti, Lahir pada tanggal 12 September 1987 di Sinar Jaya Lampung Barat. Ia adalah putri dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Hi. Zayadi, SE dengan Ibunda Hj. Yusbitun Basith A.Md. Ia pernah masuk di jenjang pendidikan Tk Yapsi Sumber Jaya Lampung Barat pada tahun 1990 dan tamat pada tahun 1992.

Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SD Negeri 1 Suka Jaya Lampung Barat pada tahun 1996 dan tamat pada tahun 1999. Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan di SLTP Al-Kautsar Bandar Lampung pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2002. Selanjutnya melanjutkan Jenjang Pendidikan di Tingkat SMA Negeri 13 Bandar Lampung pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2005. Kemudian pada tahun 2005 ia melanjutkan studi pada Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung dan tamat pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan Jenjang Pendidikan Strata Dua (S2) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, hingga pada akhirnya penulis berhasil menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Sinergitas Komite Sekolah dengan Lembaga Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SD Negeri 1 Penengahan Kota Bandar Lampung”.